

**TANTANGAN ALUMNI PERBANKAN SYARIAH IAIN  
CURUP MEMULAI BERKARIR DALAM LEMBAGA  
KEUANGAN SYARIAH TAHUN 2015-2018**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat-Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
Dalam Ilmu Perbankan Syariah



**OLEH:**

**DUWI ROSITA SARI**

**NIM : 20631022**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS SYARI'AH DAN EKONOMI  
ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP**

**2024**

Hal : Pengajuan Skripsi

Kepada

Yth. Bapak Rektor IAIN Curup

Di

Curup

*Assalamualaikum Wr. Wb*

Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat skripsi saudara Duwi Rosita mahasiswi IAIN Curup yang berjudul: **Analisis Tantangan Alumni Perbankan Syariah IAIN Curup Berkarir Dalam Lembaga Keuangan Syariah Tahun 2017-2018** sudah dapat diajukan dalam sidang Munaqasah Program Studi Perbankan Syariah, Jurusan Syariah dan Ekonomi Islam, Institut Agama Islam Negeri ( IAIN ) Curup.

Demikian permohonan ini kami ajukan atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamualaikum Wr. Wb.*

**Pembimbing I**



**Noprizal, M. Ag**

**NIP. 197711052009011007**

**Pembimbing II**



**Ranas Wijaya, M.E**

**NIP. 19900801 202321 1 030**

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Duwi Rosita Sari  
Nomor Induk Mahasiswa : 20631022  
Jurusan Program Studi : Perbankan Syariah  
Judul : Tantangan alumni perbankan syariah IAIN Curup  
memulai berkarir dalam Lembaga Keuangan  
Syariah Tahun 2015-2018

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diajukan atau dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi.

Apabila kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Curup, 2 Desember 2024



**Duwi Rosita Sari**

**NIM: 20631022**



**PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA**

Nomor: *134* /In.34/I/FS/PP.00.9/12/2024

Nama : Duwi Rosita Sari  
NIM : 20631022  
Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam  
Prodi : Perbankan Syariah  
Judul : Tantangan Alumni Perbankan Syariah Iain Curup Memulai Berkarir Di Lembaga Keuangan Syariah Tahun 2015-2018

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada:

Hari Tanggal : Senin, 02 Desember 2024  
Pukul : 08.30 – 11.00 WIB  
Tempat : Ruang III Gedung Hukum Tata Negara Fakultas Syariah IAIN Curup

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagian syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ilmu Perbankan Syariah.

**TIM PENGUJI**

**Ketua**

Dr. Iida Hayati, L.E.,M.A  
NIP. 197506172005012009

**Penguji I**

Dr. Muhammad Istan, S.E.,M.Pd.,MM  
NIP. 197502192006041008

**Sekretaris**

Sineba Arli Silvia, S.E.I.,M.E  
NIP. 199105192023212037

**Penguji II**

Dr. Hendrianto, M.A  
NIP. 19876212023211022

Mengesahkan  
Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam



Dr. Ngadri, M.Ag

NIP. 19690206 199503 1 001

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Assalamualaikum warahmatullahi Wabarakatuh*

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memeberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan proposal skripsi dengan judul **“Analisis Tantangan Alumni Perbankan Syariah IAIN Curup Berkarir Dalam Lembaga Keuangan Syariah Tahun 2015-2018“**, yang merupakan salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada program studi Perbankan Syariah. Sholawat serta salam senantiasa tersampaikan kepada baginda Nabi Muhammad S.A.W, dan sahabat serta para pengikutnya.

Dalam penggarapan skripsi ini peneliti mengucapkan ribuan terimakasih atas dukungan serta doa dari semuanya yang terlibat, peneliti juga menyampaikan permohonan maaf kepada para pembaca, sebab peneliti juga sangat menyadari bahwa dalam penggarapan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, dan masih banyak kekeliruan lainnya. Oleh sebab itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran tentunya bersifat membangun demi perbaikan mendatang.

Dalam penulisan skripsi ini banyak hal yang menjadi pelajaran sangat berguna bagi peneliti, tentunya hal ini menjadi pengalaman tersendiri bagi peneliti, maka dari itu peneliti mengucapkan ribuan kata terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Idi Warsah., M.Pd. I, selaku rector Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup
2. Bapak Dr. Ngadri, M. Ag, selaku Dekan Fakultas Syariah Dan Ekonomi Islam
3. Bapak Ranaswijaya, M.E, Selaku Ketua Prodi Perbankan Syariah Dan Selaku dosen pembimbing II yang juga telah memberikan banyak arahan dan juga saran-saran dalam penelitian, sehingga peneliti bisa menyelesaikan penulisan skripsi ini
4. Bapak Khairul Umam Khudhori, M.E.I, Selaku Pembimbing Akademik

5. Bapak Noprizal, M. Ag, selaku dosen pembimbing 1 yang telah memberikan banyak arahan serta saran-saran dalam penelitian, sehingga peneliti bisa menyelesaikan penulisan skripsi ini. Seluruh Bapak dan Ibu dosen Civitas Akademik IAIN Curup yang telah memberikan bimbingan serta saran selama peneliti menuntut ilmu di IAIN Curup
6. Terimakasih kepada dosen penguji I Bapak Dr. Muhammad Istan M.Pd. MM dan dosen penguji II Bapak Dr. Hendrianto, M.A yang telah membantu peneliti dalam memperbaiki menyelesaikan penggarapan skripsi ini.
7. Kedua orang tuaku, serta sahabat dan teman-teman peneliti yang telah memberikan banyak dukungan dan motivasi sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini

Terima kasih atas segala bantuan yang diberikan serta kebaikan semuanya, semoga apa yang sudah diberikan akan mendapatkan manfaat serta bernilai ibadah dan mendapatkan pahala dari Allah SWT. Semoga dengan adanya karya tulis ini dapat memberikan manfaat bagi masyarakat pada umumnya dan khususnya bagi peneliti lainnya. Mengingat keterbatasan peneliti akan banyak kekurangan, maka peneliti mengharap kritik dan saran untuk perbaikan di masa mendatang. Akhir kata dengan kerendahan hati, peneliti mengucapkan terimakasih atas semua masukan, bimbingan dan partisipasi dari semua pihak yang terlibat, semoga skripsi ini memberikan banyak manfaat bagi pembaca dan semua pihak yang membutuhkan. Aamiin Ya Rabbal'Alamin

*Wassalamu 'alaikum warahmatullahi Wabarakatuh*

Curup,

2024

Duwi Rosita Sari  
NIM. 20631022

## MOTTO

***“BAHKAN JIKA KAU TERSANDUNG DAN JATUH,  
HAL TERPENTING ADALAH KAU  
HARUS BANGUN KEMBALI”***

***Min Yoongi BTS***



## PERSEMBAHAN

Dengan mengucap rasa syukur kehadirat Allah SWT yang memberikan kasih sayang dan rahmat-Nya, yang telah memberikan kemudahan kepada peneliti, sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW. Dari lubuk hati yang paling dalam skripsi ini peneliti persembahkan kepada:

1. Kepada orang tuaku yang sangat aku sayangi dan aku cintai, Bapak Barno dan almarhuma Ibu Ngatira yang senantiasa memberikan doa yang tulus dan ikhlas, motivasi, arahan, serta dukungan baik secara moril maupun materil kepada anak bungsu mu ini dalam menuntut ilmu, meraka yang tak kenal waktu untuk mencari rezeki, terimakasih atas setiap tetesan keringat dan perjuangan yang sudah kita lewati bersama dengan ikhlas di tahun 2020-2024, semoga ini adalah awal yang baik untuk semua yang di cita-citakan selama ini, *Aamiin Ya Rabbal'alamiin*.
2. Kepada Almarhuma ibuku Ngatira yang sudah menitipkan wasiat terakhirnya, agar anak bungsunya harus memiliki sebuah gelar sarjana, terimakasih ibu yang membuat aku kuat sampai titik ini dengan segala pesan yang kau titipkan, maaf apabila aku masih banyak kekurangan.
3. Kepada mbak ku Kustini terimakasih banyak telah menjadi pengganti ibu yang baik untukku, banyak mengsupport dalam perjalanan hidupku untuk meraih dan memenuhi keinginan terakhir ibu, terimakasih banyak sudah menjadi saudari ku satu-satunya yang sayang sama aku.
4. Kepada adikku tersayang Ahmad Syukur yang telah memberikan dukungan dan juga hiburan ketika peneliti merasa jenuh. Semoga pendidikan serta gelar yang mbak dapatkan bisa memberikan motivasi untukmu kedepan nanti.
5. Kepada kakak alumni Perbankan Syariah sebagai tempat peneliti melakukan penelitian yang telah bersedia memberikan bantuan kepada peneliti dalam penggarapan skripsi ini
6. Terimakasih kepada teman-teman The Bacot yang sudah menjadi keluarga selama perantauan, Anugerah Lea saputra, Ade Andrianto, Cica Kristama,

Diana Monika, Indah dan juga Pramana yang sudah menjadi keluarga di lingkungan selama perkuliahan yang telah memberikan doa dan dukungan kepada peneliti dalam penggarapan skripsi dan menyelesaikan pendidikan S.1 ini

7. Terimakasih kepada teman-teman seperjuangan perbankan syariah lokal A (PERSAKA)
8. Almamater tercinta Institut Agama Islam Negeri Curup sebagai tempat peneliti untuk belajar dan berproses menjadi lebih baik di masa mendatang.

# TANTANGAN ALUMNI PERBANKAN SYARIAH IAIN CURUP MEMULAI BERKARIR DALAM LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH TAHUN 2015-2018

Oleh : Duwi Rosita Sari

## Abstak

Secara umum lembaga keuangan dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu lembaga keuangan bank (*industry perbankan*) dan lembaga keuangan non bank (*industry keuangan non bank*). Di Indonesia muncul pula lembaga keuangan non syariah dan non bank (konvensional), bila dilihat dari sisi oprasionalnya dan prinsip pengelolannya. Lembaga keuangan syariah (LKS) sebuah badan usaha atau intuisi yang kekayaan utamanya dalam bentuk asset-aset keuangan (*financial asset*) maupun non finansial asset atau asset rill berlandasan konsep syariah. Lembaga Keuangan Syariah merupakan sebuah lembaga keuangan yang prinsip oprasionalnya berdasarkan pada prinsip-prinsip syariah Islamiah. Oprasional lembaga keuangan islam harus menghindari riba, gharar dan maisir. Hal-hal tersebut sangat diharamkan dan sudah diterangkan dalam Al-Quran dan Al- Hadist. Metode penelitian yang diterapkan pendekatan kualitatif yang sifatnya deskriptif Penelitian ini menggunakan data primer yang di peroleh melalui wawancara dan menggunakan data sekunder yaitu kepustakaan. Pengumpulan data yang digunakan yang digunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Wawancara yang digunakan adalah wawancara terstruktur. Narasumber dalam penelitian ini berjumlah 16 orang yaitu alumni Perbankan Syariah IAIN Curup tahun angkatan 2015-2018. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data dengan tahapan pemilihan, penyajian, dan penarikan kesimpulan. Hasil dari penelitian ini dimana tantangan mereka haruslah memiliki pengalaman bekerja sebelum mendaftarkan diri menjadi karyawan di Lembaga Keuangan Syariah, dilihat dari skill individu masing- masing peserta, pemahaman tentang Lembaga Keuangan syariah, ada juga yang dilihat dari tinggi badan dan juga berat badan yang ideal, persaingan di Lembaga Keuangan Syariah yang amat banyak ini merupakan tantangan alumni apalagi didalam Lembaga Keuangan Syariah mereka tidak melihat dari jurusan, mereka menerima segala jurusan yang memiliki skill dan bakat untuk berkarir di Lembaga Keuangan Syariah dan juga kurangnya informasi mengenai lowongan pekerjaan di Lembaga Keuangan Syariah.

**Kata Kunci :** Tantangan, Alumni, Perbankan Syariah

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>MOTTO.....</b>	<b>iii</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>vii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
<b>A. Latar Belakang Masalah.....</b>	<b>1</b>
<b>B. Batasan Masalah.....</b>	<b>6</b>
<b>C. Rumusan Masalah.....</b>	<b>6</b>
<b>D. Tujuan Penelitian.....</b>	<b>6</b>
<b>E. Manfaat Penelitian.....</b>	<b>6</b>
<b>F. Penjelasan Judul.....</b>	<b>7</b>
<b>G. Metode Penelitian.....</b>	<b>10</b>
<b>H. Teknik Analisi Data.....</b>	<b>13</b>
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA.....</b>	<b>17</b>
<b>A. Landasan Teori.....</b>	<b>17</b>
<b>B. Kajian Pustaka.....</b>	<b>41</b>
<b>C. Kerangka Berfikir.....</b>	<b>47</b>
<b>BAB III GAMBARAN UMUM.....</b>	<b>48</b>
<b>A. Sejarah Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam.....</b>	<b>48</b>
<b>B. Progam Studi Perbankan Syariah.....</b>	<b>49</b>

<b>BAB IV DATA DAN TEMUAN PENELITIAN.....</b>	<b>57</b>
<b>A. Hasil Penelitian.....</b>	<b>57</b>
<b>BAB V PEMBAHASAN.....</b>	<b>72</b>
<b>1. Keterbatasan Waktu.....</b>	<b>73</b>
<b>2. Kurangnya Pengetahuan.....</b>	<b>75</b>
<b>3. Ketidak Pastian atau Ketidak Jelasan.....</b>	<b>76</b>
<b>4. Peraturan atau Birokrasi.....</b>	<b>77</b>
<b>5. Kondisi Lingkungan.....</b>	<b>77</b>
<b>6. Kendala Teknologi.....</b>	<b>78</b>
<b>PENUTUP.....</b>	<b>85</b>
<b>A. Kesimpulan.....</b>	<b>85</b>
<b>B. Saran.....</b>	<b>85</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Secara umum lembaga keuangan dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu lembaga keuangan bank (*industry* perbankan) dan lembaga keuangan non bank (*industry* keuangan non bank). Di Indonesia muncul pula lembaga keuangan non syariah dan non bank (konvensional), bila dilihat dari sisi oprasionalnya dan prinsip pengelolannya. Lembaga keuangan syariah (LKS) sebuah badan usaha atau intuisi yang kekayaan utamanya dalam bentuk asset-aset keuangan (*financial asset*) maupun non finansial asset atau asset rill berlandaskan konsep syariah.<sup>1</sup>

Lembaga Keuangan Syariah merupakan sebuah lembaga keuangan yang prinsip oprasionalnya berdasarkan pada prinsip-prinsip syariah Islamiah. Oprasional lembaga keuangan islam harus menghindari riba, gharar dan maisir. Hal-hal tersebut sangat diharamkan dan sudah diterangkan dalam Al-Quran dan Al- Hadist<sup>2</sup>

Tujuan utama untuk mendirikan lembaga keuangan islam adalah untuk menunaikan perintah allah dalam bidang ekonomi dan muamalah serta membebaskan masyarakat islam dari kegiatan-kegiatan yang dilarang oleh agama islam. Untuk melaksanakan tugas ini serta menyelesaikan

---

<sup>1</sup> Dr. Unggul Priyadi, *Gambaran Umum Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta, Gema insan

<sup>2</sup> Sulistiowati, Putri Rahma Nabila, *Peluang Dan Tantangan Lembaga Keuangan Syariah Non Bank Dalam Persepektif Islam*, jurnal perbankan syariah, vol 05, no 1 (2021), IAIN Kediri, Jawa Timur, Indonesia

masalah yang merangkap umat islam, bukanlah hanya menjadi tugas seseorang ataupun sebuah lembaga, tetapi merupakan tugas dan kewajiban setiap muslim. Menerapkan prinsip-prinsip islam dalam berekonomi dan bermasyarakat sangat diperlukan untuk mengobati penyakit dalam dunia ekonomi dan social dihadapi oleh masyarakat. Lembaga Keuangan Syariah (LKS) menurut Dewan Syariah Nasional (DSN) adalah lembaga keuangan yang mengeluarkan produk keuangan syariah dan yang dapat izin oprasional sebagai Lembaga Keuangan Syariah. Definisi menegaskan bahwa suatu Lembaga Keuangan Syariah (LKS) harus memenuhi dua unsur, yaitu unsur kesesuaian dengan syariah islam dan unsur legalitas oprasi sebagai lembaga keuangan.<sup>3</sup>

Peran sebagai tenaga kerja atau karyawan seiring dengan berjalan waktu, eksistensinya semakin bertambah penting untuk keberhasilan sebuah perbankan. Tenaga kerja atau karyawan Lembaga keuangan Syariah dituntut untuk mempunyai kemampuan menjalankan setiap jasa pelayanan yang ada dalam lembaga keuangan syariah, tenaga kerja sangat menentukan sukses atau tidaknya suatu lembaga baik lembaga perbankan maupun non perbankan yang ada pada lembaga keuangan syariah. Sehingga seorang karyawan harus mempunyai beberapa keterampilan dan kemampuan yang unggul. Tanpa memiliki sumber daya manusia yang kompetitif, lembaga keuangan syariah akan mengalami kemunduran dan akhirnya kalah saing dengan lembaga keuangan konvensional. Melihat kenyataan bahwa

---

<sup>3</sup> ibid

lembaga keuangan konvensional telah ada lebih dulu sebelum lembaga keuangan syariah, hal ini menunjukkan bahwa kualitas mereka lebih berpengalaman dan teruji sehingga perlu langkah-langkah yang strategis untuk menghadapinya.<sup>4</sup> Tak kalah penting dari lembaga keuangan non syariah lembaga keuangan syariah memiliki keunggulannya yaitu adanya produk-produk yang tak tersedia di lembaga keuangan syariah seperti bank konvensional dan lembaga keuangan yang lainnya.

IAIN Curup berada di provinsi Bengkulu, IAIN Curup sudah mengeluarkan banyak sekali alumni sarjana dari tahun ketahun. Khususnya pada Program Studi Perbankan Syariah, fakultas syariah dan ekonomi islam. Dalam hal tersebut pastinya banyak sekali alumni-alumni dari program studi Perbankan Syariah yang diharapkan menjadi alumni perbankan syariah yang profesional dan islami.

Tabel 1.1 Data Alumni Perbankan IAIN Curup

No	Keterangan	Jumlah
1.	Lulusan Angkatan Tahun 2015 dan 2018	392 orang
2.	Pekerjaan alumni	
	a) Berkarir di Lembaga Keuangan Syariah	2 orang
	b) Berkarir di non Lembaga Keuangan Syariah	6 orang
	c) Melamar pekerjaan di Lembaga Keuangan Syariah namun belum diterima	10 orang

Sumber : Data didapatkan dari L.1 dan Prodi

<sup>4</sup> Wiliam Okta Wardana, *Analisis Swot Kebutuhan Karyawan Perbankan Syariah Dari Sarjana Ekonomi Syariah*, di IAIN Palangkaraya 2017

Sebagian lagi yang tersisa itu kebanyakan lebih memilih bekerja sebagai wiraswasta dan tidak memfokuskan bekerja di lembaga keuangan syariah. Pada dasarnya, banyak sekali alumni perbankan syariah ini sudah ditempa dengan baik untuk menjadi praktisi di lembaga keuangan syariah. Sehingga nantinya bisa mampu bersaing dalam menghadapi dunia pekerjaan terutama di lembaga keuangan syariah. Akan tetapi masih alumni yang bekerja di lembaga keuangan syariah itu masih tergolong sedikit. Banyak alumni dari program studi Perbankan Syariah IAIN Curup yang memilih bekerja/berkarir diluar lembaga keuangan syariah.

Lembaga keuangan syariah tidak hanya ada pada bank syariah saja namun masih ada di asuransi syariah, pasar modal, pengadaian syariah, lembaga keuangan mikro syariah, koperasi syariah dan masih banyak lagi.<sup>5</sup> Namun banyak sekali alumni memilih berkarier di luar lembaga keuangan syariah dengan beberapa alasan. Berdasarkan observasi awal pada alumni program studi Perbankan Syariah IAIN Curup tahun 2018 yang memilih berkarier di luar lembaga keuangan syariah dan memilih membuka usaha sendiri dari pada memilih berkarier di lembaga keuangan syariah, dikarenakan alumni tersebut sudah pernah mengajukan lamaran kerja di lembaga keuangan syariah namun belum diterima dan beliau memilih untuk tidak mengajukan lamaran pekerjaan lagi di lembaga keuangan

---

<sup>5</sup> Abidin Zainal, Maryani, *Peran Lembaga keuangan syariah dalam pemerdayaan usaha mikro kecil dan menengah*, Jurnal Manajemen Bisnis, Vol 18, No 3, Universitas Islam Hasan Genggong Probolinggo

syariah dan memilih berbisnis sendiri, pada saat beliau melamar pekerjaan banyak juga yang bukan jurusan syariah, pada dasarnya sekarang ini pihak lembaga keuangan syariah itu mengutamakan calon karyawannya sudah memiliki pengalaman bekerja terutama sudah pernah bekerja di bank konvensional, memiliki skill, tinggi badan dan berat badan yang sudah ditentukan dalam sebuah Perusahaan, informasi mengenai lowongan kerja yang sangat kurang didalam Lembaga Keuangan syariah itu merupakan tantangan bagi alumni untuk mendapatkan sebuah pekerjaan adapun juga tidak hanya alumni yang berjurusan perbankan syariah saja yang akan mencalonkan diri menjadi karyawan di Lembaga Keuangan Syariah, namun banyak dari jurusan-jurusan lain yang siap bersaing dengan para alumni. Banyak sekali kriteria yang harus dilakukan dalam memilih melamar pekerjaan di lembaga keuangan syariah, harus memiliki pengalaman bekerja, sedangkan lulusan dari alumni Perbankan Syariah IAIN Curup ini baru memulai karirnya di lembaga keuangan syariah dan kebanyakan belum memiliki pengalaman bekerja, dalam hal ini kebanyakan yang sudah diterima di lembaga keuangan syariah tersebut bukan dari jurusan perbankan syariah melainkan jurusan yang diluar bidang lembaga keuangan syariah. Keahlian alumni mampu menganalisis berbagai produk dan layanan keuangan syariah seperti mudharabah (bagi hasil), musyarakah (kemitraan), murabahah (jual beli dengan margin keuntungan), dan ijarah (sewa). Keahlian ini berguna untuk memahami cara produk-produk ini beroperasi di pasar dan memastikan produk yang ditawarkan sesuai dengan

regulasi syariah. Alumni Perbankan Syariah umumnya memiliki kemampuan komunikasi yang baik untuk berinteraksi dengan nasabah, mitra bisnis, serta pihak internal lembaga keuangan. Selain itu, etika profesional yang sesuai dengan ajaran Islam sangat penting untuk membangun kepercayaan di dunia keuangan syariah. Dengan melihat latar belakang diatas maka peneliti memilih untuk meneliti lebih dalam tentang ”Analisis Tantangan Alumni Perbankan Syariah Iain Curup Berkarir Dalam Lembaga Keuangan Syariah Tahun 2015-2018”

#### **B. Batasan Masalah**

Adapun penelitian ini menetapkan batasan masalah dalam rangka menghindari terlalu luasnya masalah yang akan diteliti, maka peneliti berfokus pada alumni Perbankan Syariah Angkatan 2015-2018

#### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pada latar belakang masalah diatas, peneliti merumuskan masalahnya adalah:

1. Apakah keahlian alumni Perbankan Syariah IAIN Curup dalam memulai berkarir dilembaga Keuangan Syariah?
2. Apa saja tantangan alumni Perbankan Syariah IAIN Curup dalam memulai karier di Lembaga Keuangan Syariah?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui keahlian alumni Perbankan Syariah IAIN Curup dalam berkarier di Lembaga Keuangan Syariah

2. Untuk mengetahui tantangan alumni Perbankan Syariah IAIN Curup dalam berkarier di Lembaga Keuangan Syariah

#### **E. Manfaat Penelitian**

##### 1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan mampu menambahkan pengetahuan secara ilmiah dan meningkatkan kualitas pendidikan bagi akademik jurusan Perbankan syariah dan ekonomi islam sebagai sumbangan pemikiran bagi perkembangan ilmu pengetahuan maupun bahan kajian institut dalam menghadapi ilmu pengetahuan. Mengenai tantangan alumni perbankan syariah dan ekonomi islam dalam berkariernya di lembaga keuangan syariah.

##### 2. Manfaat praktis

###### a. Bagi Prodi

Dapat memberikan bermanfaat bagi prodi untuk menambah pengetahuan pembaca dalam tantangan alumni sehingga dapat mendorong mahasiswa untuk mengetahui apa saja yang harus dihadapi sebelum memulai bekarir di Lembaga Keuangan Syariah

###### b. Bagi Lembaga Keuangan Syariah

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan sumbangan ilmu pengetahuan sehingga dapat dijadikan referensi penelitian selanjutnya dan menjadi salah satu faktor dalam meningkatkan banyaknya pengetahuan didalam Lembaga keuangan syariah.

c. Bagi mahasiswa

- 1) Dapat memberikan pengetahuan dan wawasan mengenai tantangan alumni Perbankan Syariah dalam melanjutkan kariernya di Lembaga Keuangan Syariah.
- 2) Dapat menjadi acuan mahasiswa agar dapat lebih kritis dan berpikir kedepan dalam mencari pekerjaan yang sesuai dengan spesifikasi pendidikan dan kemampuannya.

## **F. Penjelasan Judul**

Memuat penjelasan tentang pengertian yang bersifat operasional dari konsep atau variabel penelitian sehingga bisa dijadikan acuan dalam menelusuri, menguji dan mengukur variabel tersebut melalui penelitian. Maka untuk memperoleh kepastian yang jelas dan tidak terjadi kesalahpahaman pembaca dalam memahami judul ini, maka penulis perlu menjelaskan variabel dalam judul ini yaitu:

1) Analisis Tantangan

Berdasar Kamus Besar Bahasa Indonesia, analisis adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan, dan sebagainya) untuk mengetahui keadaan sebenarnya (sebab, akibat, dan sebagainya).

Analisis juga adalah penguraian suatu pokok atas berbagai bagiannya dan penelaahan bagian itu sendiri serta hubungan antar bagian untuk memperoleh pengertian yang tepat dan pemahaman arti keseluruhan.

Tantangan adalah hal atau objek yang menggugah tekad untuk meningkatkan kemampuan mengatasi masalah; rangsangan (untuk bekerja lebih giat dan sebagainya). Jadi tantangan yang dimaksud didalam penulisan ini adalah tantangan apa saja yang akan dihadapi para alumni perbankan syariah yang sudah lulus dan akan berkarier di lembaga keuangan syariah.

## 2) Alumni Program studi Perbankan Syariah

Alumi atau alumnus merupakan lulusan sebuah sekolah, perguruan tinggi atau universitas, alumni juga bisa dikatakan orang-orang yang telah mengikuti atau tamat dari sekolah atau perguruan tinggi. Jurusan perbankan syariah merupakan pilihan jurusan yang mempelajari tentang kegiatan perbankan yang berbasiskan aturan syariah. Adapun yang dimaksud dalam penelitian ini alumni perbankan syariah angkatan tahun 2017 dan 2018 yang berkarir di lembaga keuangan syariah, maupun yang berkarir di luar lembaga keuangan syariah.<sup>6</sup> Mereka yang merupakan alumni perbankan syariah angkatan 2017 dan 2018 mempunyai potensi besar dalam karirnya di lembaga keuangan syariah. Alumno program studi perbankan syariah sudah ditempah dengan baik agar mampu bersaing dalam menghadapi dunia pekerjaan terutama di lembaga keuangan syariah.

## 3) Berkarir dalam lembaga keuangan syariah

Perkembangan bisnis saat ini di Indonesia sangat pesat, tidak terkecuali pada bisnis di bidang syariah. Hal ini menunjukkan bahwa bisnis

---

<sup>6</sup> Wilardjo Budhi Satia, "*Pengertian Peran Dan Perkembangan Perbankan Syariah Di Indonesia,*" Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Semarang

pada bidang syariah berpotensi cukup besar dan dimungkinkan memicu peningkatan permintaan tenaga kerja. Dengan berkembangnya daftar efek syariah kebutuhan pekerja dengan kualitas sarjana yang mumpuni dalam dunia bisnis syariah bertambah sehingga peluang pada pekerjaan tersebut kian meningkat. Melihat realita tersebut, mengharuskan bank syariah menambah kualitas layanan dalam memberi kepuasan untuk nasabah. Hal ini dimaksudkan agar tenaga profesional yang kompeten mampu memberikan citra baik untuk keuangan syariah. Realitanya, masih banyak tenaga kerja di lembaga keuangan syariah yang belum mempunyai pengalaman akademis dan praktis. Hal ini menunjukkan bahwa jurusan pada bidang perbankan syariah dan ekonomi syariah masih banyak diminati. Namun, secara keseluruhan lulusan ekonomi dan perbankan syariah tidak semuanya bekerja di lembaga syariah. Berdasarkan uraian tersebut, membuat penulis berminat untuk mengkaji faktor-faktor yang memberi pengaruh pada pilihan minat karier mahasiswa di lembaga keuangan syariah.<sup>7</sup>

Lembaga keuangan adalah semua badan yang kegiatannya di bidang keuangan, melakukan penghimpunan dan penyaluran dana kepada masyarakat terutama guna membiayai investasi perusahaan. Meski dalam peraturan tersebut lembaga keuangan diutamakan untuk membiayai investasi perusahaan namun tidak berarti membatasi kegiatan pembiayaan

---

<sup>7</sup> Luqman Hakim, Yuni Wulandari, “*Faktor-Faktor Penentu Minat Berkarier Di Lembaga Keuangan Syariah Dengan Self Efficacy Sebagai Variabel Moderasi*”, Universitas Negeri Surabaya, vol 11. No.2 (2023)

lembaga keuangan. Dalam kenyataannya, kegiatan usaha lembaga keuangan bisa diperuntukkan bagi investasi perusahaan, kegiatan konsumsi, dan kegiatan distribusi barang dan jasa. Secara umum, Lembaga Keuangan sangat diperlukan dalam perekonomian modern karena fungsinya sebagai mediator antara kelompok masyarakat yang kelebihan dana dan kelompok masyarakat yang memerlukan dana.<sup>8</sup>

## **G. Metode penelitian**

### **1. Jenis dan pendekatan penelitian**

#### **a. Jenis penelitian**

Jenis penelitian yaitu penelitian kualitatif adalah untuk memahami fenomena yang sedang terjadi secara alamiah (*natural*) dalam keadaan-keadaan yang sedang terjadi secara alamiah. Konsep ini lebih menekankan penting sifat data yang diperoleh oleh penelitian kualitatif. Data alamiah ini utamanya diperoleh dari hasil ungkapan langsung dari subjek peneliti.<sup>9</sup>

Jenis penelitian yang akan digunakan yaitu penelitian lapangan (*etnografi*), yaitu penelitian yang dilakukan langsung kelapangan guna memperoleh data terlengkap dan valid mengenai tantangan alumni perbankan syariah dalam melanjutkan karirnya dilembaga keuangan syariah. Jenis penelitian ini agar memperoleh data terlengkap dan valid

---

<sup>8</sup> Ahmad Dzika, Rizki Dian Mensari, "Islam Dan Lembaga Keuangan Syariah", Universitas Islam Negeri (UIN) Imam Bonjol Padang, Sumatera Barat

<sup>9</sup> Dr.Drs. Rulam Ahmadi, *Metode Penelitian Kualitatif*, hal 15-16

mengenai tantangan alumni perbankan syariah memulai berkarir di lembaga keuangan syariah tahun 2015-2018.

b. Pendekatan penelitian

Pendekatan yang digunakan penulisan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif, penelitian ini sebagai penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata lisan atau tertulis dalam bentuk tindakan atau kebijakan jadi disimpulkan bahwa penelitian yang bertujuan memahami sumber kondisi pada lingkungan yang biasanya menggunakan analisis pada risetnya.

## 2. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana asal data penelitian itu diperoleh.

Sumber data dibagi menjadi dua yaitu :

a. Sumber data primer

Data primer adalah data yang berasal dari sumber asli atau pertama. Data ini tidak tersedia dalam bentuk terkompilasi ataupun dalam bentuk file-file. Data ini harus dicari melalui nara sumber atau dalam istilah teknisnya responden, yaitu orang yang kita jadikan objek penelitian atau orang yang kita jadikan sarana pendapatkan informasi atau data dalam penelitian data primer akan diperoleh dari hasil wawancara terhadap seseorang informasi yang menggunakan video call dalam berkomunikasi sehari-hari (daring).<sup>10</sup>

---

<sup>10</sup> Pertiwi Indah Nuning, "Penggunaan Media Dalam Teknologi Komunikasi" Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial, Volume1, Nomer 2, Agustus 2017

b. Sumber data sekunder

Data sekunder adalah sumber data kedua sesudah sumber data primer, sumber data sekunder ini diharapkan bisa membantu mengungkap data yang diharapkan. Data sekunder diperoleh melalui kajian teori, data profil alumni program studi perbankan syariah iain curup, data-data yang didapatkan dari sumber kedua seperti pengumpulan data misalnya lewat dokumen buku, jurnal dan sumber tertulis lainnya yang membahas tentang tantangan alumni perbankan syariah dalam berkarir di dunia lembaga keuangan syariah.

### **3. Lokasi Penelitian**

Sesuai dengan judul yang diajukan penulis, maka tempat yang penelitian dilakukan pada alumni Perbankan Syariah angkatan tahun 2015 dan 2019, penelitian ini melalui via online.

### **4. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian. Karena tujuan pertama dari penelitian adalah mendapatkan data. Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan oleh peneliti yang mengumpulkan data-data peneliti dari sumber data. Teknik pengumpulan data merupakan kewajiban merupakan kewajiban karena teknik pengumpulan data ini merupakan digunakan untuk menyusun instrumen data penelitian. Instrumen penelitian merupakan seperangkat peralatan yang akan digunakan oleh peneliti yang akan digunakan mengumpulkan data-data peneliti.

Teknik penelitian pengumpulan data akan dibagi menjadidua kegiatan yaitu:

- 1) teknik wawancara dan teknik observasi,
- 2) teknik dokumentasi.<sup>11</sup>

Teknik pengumpulan data yang dilakukan penelitian ini adalah:

a. Observasi

Observasi adalah bagian dalam pengumpulan data. Observasi berarti mengumpulkan data langsung dari lapangan. Menurut Zainal arifin observasi adalah suatu proses yang didahului dengan pengamatan kemudian pencatatan yang bersifat sistematis, logis, objektif dan rasional terdapat berbagai macam fenomena dalam situasi yang sebenarnya, maupun situasi buatan. Dalam penelitian ini dilakukan dengan melakukan pengamatan dan pencatatan yang tampak pada objek penelitian yakni alumni program studi Perbankan Syariah Fakultas Syariah Dan Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri IAIN Curup.

b. Wawancara

Wawancara penelitian menggunakan pedoman wawancara terstruktur yang digunakan dengan dua cara yaitu:

Pertama wawancara secara langsung, kedua wawancara secara online melalui media sosial yang dimana sebagai teknik pengumpulan data bila penulis

---

<sup>11</sup> Kawasati Rizky, *Teknik Pengumpulan Data Metode Kualitatif*, Ekonomi Syariah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Sorong

atau pengumpul data telah mengetahui informasi dengan pasti informasi yang diperoleh.

c. Dokumentasi

Dalam hal ini penelitian menggunakan alat bantu seperti handphone, alat perekam suara, perekam audio, dan mengambil gambar yang dapat digunakan untuk dokumentasi.

## H. Teknik Analisis Data

Analisis data berdasarkan adalah Usaha menemukan dan mengganti dengan dengan sistematis data hasil wawancara, observasi, dan lainnya sehingga dapat peneliti memahami tentang kasus yang sedang diteliti dan dapat disajikan untuk temuan akan datang. Sehingga dalam upaya meningkatkan pemahaman analisis harus dilanjutkan dengan mencari makna.<sup>12</sup>

Pada penelitian kualitatif, analisis data dilakukan melalui pengaturan data secara logis serta otomatis. Pada penelitian kualitatif analisis data dilakukan sejak awal penelitian terjun langsung kelapangan hingga pada akhirnya peneliti (pengumpulan data).<sup>13</sup> Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini melalui tahap sebagai berikut:

a. Data Reduction (Reduksi Data)

---

<sup>12</sup> Muslimah, Ahmad, "Memahami Teknik Pengolahan dan Analisis Data Kualitatif", Palangkaraya *International And National Conferance On Islamic Studies*, Volume 1, Nomor 1, Desember 2021

<sup>13</sup> Rulam ahmadi, Op,Cit., h. 229

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Tahap reduksi ini merupakan tahap awal dalam analisis data yang dilakukan dengan tujuan untuk mempermudah peneliti dalam memahami data yang telah diperoleh. Reduksi data dilakukan dengan memilih dan menyeleksi setiap data yang masuk dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian mengolah dan memfokuskan semua data mentah agar lebih bermakna.

Dalam penelitian ini penulis melakukan reduksi analisis peluang dan tantangan alumni perbankan syariah IAIN curup dalam berkarir dalam lembaga keuangan syariah dalam berkarier dilembaga keuangan syariah. Dengan mereduksi data dan merangkum serta memilah-milah informasi sehingga dapat diperoleh gambaran yang lebih tajam mengenai peluang dan tantangan alumni perbankan syariah IAIN curup dalam berkarir dilembaga keuangan syariah.

b. *Data Display* (Penyajian Data)

Penyajian data adalah proses penyusunan informasi secara sistematis dalam rangka memperoleh kesimpulan-kesimpulan sebagai temuan penelitian. Penyajian data dimaksudkan agar memudahkan bagi peneliti untuk melihat gambaran secara keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari penelitian. Pada penelitian ini data yang telah terorganisir disajikan dalam bentuk deskripsi informasi yang sistematis dalam bentuk narasi dan tabel.

c. *Conclusion Drawing/Verifikasi* (Menarik kesimpulan)

Penarikan kesimpulan ini dilakukan setelah kegiatan analisis data yang berlangsung di lapangan maupun setelah selesai di lapangan. Selain itu penarikan kesimpulan ini harus berdasarkan analisis data. Baik yang berasal dari catatan lapangan, observasi, dokumentasi, yang didapat dari hasil penelitian di lapangan.

Penarikan kesimpulan atau verifikasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Menyusun simpulan sementara. Dikatakan sementara karena selama penelitian masih berlangsung, akan diperoleh data tambahan, maka dilakukan verifikasi data, yaitu dengan cara mempelajari data-data yang ada dan melakukan diskusi dengan teman sejawat dengan tujuan agar data yang diperoleh lebih tepat dan objektif. Demikian seterusnya.
- b. Menarik kesimpulan akhir setelah kegiatan pertama selesai. Penarikan kesimpulan ini dilakukan dengan jalan membandingkan kesesuaian pernyataan responden dengan makna yang terkandung dalam masalah penelitian secara konseptual.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Landasan Teori

##### 1. Tantangan

Tantangan adalah situasi atau kondisi yang memerlukan usaha ekstra atau kemampuan khusus untuk dihadapi atau diselesaikan. Dalam konteks umum, tantangan sering kali merupakan sesuatu yang menantang atau sulit untuk dilewati atau diatasi. Menurut *Geertz*, tantangan dalam bahasa aslinya, "*challenge*" merujuk pada situasi di mana struktur sosial atau norma budaya diuji atau dipertanyakan, sering kali karena adanya perubahan sosial atau situasi yang tidak terduga.<sup>14</sup>

*Geertz* menggunakan pendekatan ini untuk memahami bagaimana masyarakat merespons perubahan, krisis, atau ketegangan internal. Teori tantangan *Geertz* menekankan pentingnya penafsiran dan rekonstruksi makna dalam konteks budaya, di mana tantangan dapat menghasilkan perubahan dalam cara masyarakat memahami dan mengatasi peristiwa yang mempengaruhi kehidupan mereka. Tantangan bisa muncul dalam berbagai bentuk, baik dalam kehidupan sehari-hari, pekerjaan, pendidikan, atau bahkan dalam pengembangan diri.<sup>15</sup>

---

<sup>14</sup> Ahmad Sugeng Riadi, "*Agama kebudayaan masyarakat persepektif Clifford Geertz*" *juranal social agama Indonesia*, vol 2, 2021

<sup>15</sup> H.A.F. Djuanaedi, "*Tantangan Dan Problematika Pendidikan Islam Di Era Globalisasi*," *Jurnal Pradikma Baru Pendidikan Islam*

Secara pribadi, tantangan dapat memotivasi seseorang untuk tumbuh dan berkembang, karena mereka memerlukan kemampuan untuk mengatasi hambatan atau menghadapi situasi yang sulit. Tantangan juga dapat memberikan kesempatan untuk belajar hal baru, menguji batas kemampuan diri, atau menemukan solusi kreatif terhadap masalah yang dihadapi. Penting untuk diingat bahwa sifat tantangan sangat subjektif, artinya apa yang satu orang anggap sebagai tantangan besar mungkin tidak terlalu menantang bagi orang lain. Bagi sebagian orang, tantangan bisa menjadi kesempatan untuk berkembang, sementara bagi yang lain, tantangan bisa menjadi pengalaman yang menakutkan atau membuat stres.<sup>16</sup>

Adapun istilah tantangan berkarir di Lembaga Keuangan Syariah yang peneliti adalah suatu hal yang menghambat atau menjadi ancaman bagi Alumni Program Studi Perbankan Syariah. Lembaga Keuangan Syariah pada sekarang ini semakin berkembang pesat akan membutuhkan banyak sekali tenaga kerja yang semakin banyak pula. Sehingga berdasarkan teori, Alumni Program Studi sebagai sumber daya manusia yang berkompeten sangat berpeluang besar untuk bisa berkarir di lembaga keuangan syariah. Dengan adanya peluang sumber daya juga mempunyai ancaman atau hambatan yang dapat merugikan seperti keterbatasan jaringan dan kemampuan yang dimiliki serta pengetahuan yang tidak diasah lebih

---

<sup>16</sup> ibid

dalam. Dengan adanya kendala tersebut akan menghambat sumber daya manusia terus berkarya dan mengembangkan diri.

Faktor-faktor penghambat adalah hal-hal atau kondisi yang dapat menghalangi seseorang atau suatu proses dari mencapai tujuan atau potensi penuhnya. Faktor-faktor ini bervariasi tergantung pada konteksnya, namun secara umum, beberapa faktor penghambat yang sering dihadapi oleh individu atau perusahaan meliputi<sup>17</sup>:

- a. Keterbatasan waktu: Waktu yang terbatas dapat menjadi faktor penghambat yang signifikan, terutama ketika ada tenggat waktu yang ketat untuk menyelesaikan suatu proyek atau tugas.
- b. Kurangnya pengetahuan atau keterampilan: Ketidaktahuan atau kurangnya keterampilan tertentu dapat menjadi penghalang dalam menyelesaikan tugas atau mencapai tujuan tertentu.
- c. Ketidakpastian atau ketidakjelasan: Keadaan yang tidak pasti atau informasi yang tidak jelas dapat menyulitkan pengambilan keputusan atau perencanaan yang efektif.
- d. Peraturan atau birokrasi yang berlebihan: Birokrasi yang rumit atau peraturan yang kaku dapat memperlambat proses pengambilan keputusan atau pelaksanaan suatu tugas.

---

<sup>17</sup> Andi H. Rizal, Yuvita U. Agon, *Faktor-Faktor Penghambat Yang Berpengaruh Terhadap Kinerja Waktu Pelaksanaan Proyek*, Jurnal Teknik Sipil, Vol. 12, No. 1, April 2023

- e. Kondisi lingkungan yang tidak mendukung: Lingkungan kerja atau kehidupan yang tidak mendukung, misalnya konflik antar tim, atau keadaan fisik yang buruk, dapat menghambat kinerja atau produktivitas.
- f. Kendala teknologi : Masalah dengan perangkat lunak, perangkat keras, atau infrastruktur teknologi dapat menjadi penghalang dalam menjalankan proses atau tugas tertentu.

Mengidentifikasi faktor-faktor penghambat ini penting untuk dapat mengatasinya atau meminimalkan dampaknya dalam upaya mencapai tujuan atau kesuksesan dalam suatu konteks tertentu.<sup>18</sup>

## 2. Keahlian

Teori keahlian merujuk pada konsep dan pendekatan yang digunakan untuk memahami bagaimana seseorang memperoleh, mengembangkan, dan menguasai keterampilan atau keahlian dalam bidang tertentu. Keahlian ini dapat mencakup pengetahuan teknis, keterampilan praktis, serta kemampuan untuk menerapkan pengetahuan tersebut secara efektif dalam konteks yang relevan.

Penelitian oleh Anders Ericsson dan koleganya memperkenalkan konsep *deliberate practice* (latihan yang disengaja). Mereka berpendapat bahwa keahlian tidak hanya ditentukan oleh waktu latihan, tetapi juga oleh kualitas latihan yang sangat terfokus, bertujuan, dan terstruktur. Dalam teori ini, seseorang harus selalu menghadapi tantangan yang sedikit di luar kemampuan mereka saat ini untuk mendorong perkembangan.

---

<sup>18</sup> Ibid

### 3. Lembaga keuangan Syariah (LKS)

Menurut Dewan Syariah Nasional (DSN-MUI, 2003), LKS ialah seluruh badan yang aktivitasnya ada di bidang keuangan, menghimpun sertamenyalurkan dana kepada para warga terlebih untuk melakukan pembiayaan terkait investasi perseroan dengan prinsip syariah.<sup>19</sup> Di Indonesia sendiri sistem keuangan syariah dilaksanakan oleh 2 tipe LK yaitu LK depository syariah (*depository financial institution syariah*) atau biasa disebut LK bank syariah serta LK syariah non depository (*non depository financial institution syariah*) atau disebut dengan LK syariah bukan bank.

Lembaga keuangan atau dapat disebut LK lahir dari berkembangnya aktivitas perekonomian di masyarakat, imana mereka memerlukan institusi yang dapat mengelola uang mereka. LK memiliki peran sebagai perantara, yang mana terjalin antara pihak yang memiliki surplus dana kepada pihak defisit dana. Dalam kepentingan usaha, LK menyediakan jasa atau produk bagi perusahaan yang ingin menjalankan investasi, kegiatan pendistribusian barang serta jasa, bahkan aktivitas konsumsi. Lambat laun, Lembaga keuangan selalu mengalami perkembangan karena dilihat dari peluang-peluang di masa depan dalam membantu pertumbuhan dan berjalannya perekonomian masyarakat.

---

<sup>19</sup> Unggul Priyadi, *Bank Dan Lembaga Keuangan Syariah*, (Banten:Universitas Terbuka, 2019), 4.

Dilihat pada surat keputusan Menteri keuangan Republik Indonesia Nomor 792 tahun 1990, LK merupakan seluruh badan yang aktivitasnya pada bidang keuangan, menghimpun serta menyalurkan dana kepada para warga terlebih untuk melakukan pembiayaan terhadap investasi perseroan. Kasmir mengemukakan LK merupakan setiap badan usaha yang aktivitasnya di bidang keuangan, melakukan kegiatan berupapenghimpunan dana, melakukan kegiatan berupa penyaluran dana atau bahkan keduanya. Di negara ini sendiri LK terbelah menjadi 2 jenis menurut system operasionalnya, yakni LK Syariah (LKS) serta LK konvensional. Meskipun bergerak di bidang yang sama, tetapi secara keseluruhan mereka berbeda, terutama lembaga keuangan syariah yang berkiblat dengan hukum Islam.<sup>20</sup>

Lembaga Keuangan Syariah, atau dikenal juga sebagai (LKS) adalah institusi keuangan yang beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip Syariah, yang didasarkan pada hukum Islam. Prinsip-prinsip ini mengikuti pedoman dari Al-Qur'an dan hadits, serta menjauhi riba (bunga) dan praktik-praktik keuangan tidak sesuai dengan nilai-nilai Syariah. Aturan dan pedoman penting dalam pelaksanaan Lembaga Keuangan Syariah telah diatur dalam berbagai macam fatwa DSN-MUI (Dewan Syariah Nasional-Majelis Ulama Indonesia) mulai dari tahun 2000 hingga saat ini

---

<sup>20</sup> Y Sri Susilo, Sigit Triandaru, and A Totok Budi Santoso, *Bank Dan Lembaga Keuangan Lain*, (Jakarta: Salemba Empat, 2017), 2-3

pada 2023. Fatwa-fatwa ini akan terus berkembang seiring dengan dinamika keuangan yang terjadi di ruang lingkup masyarakat.<sup>21</sup>

Dalam penerapannya, Lembaga Keuangan Syariah (LKS) berfokus pada penyediaan layanan keuangan yang sesuai dengan hukum Syariah, dan ini mencakup berbagai aspek ekonomi, seperti perbankan, investasi, pembiayaan, dan asuransi. Lembaga Keuangan Syariah memiliki tujuan utama untuk memfasilitasi kegiatan ekonomi yang adil, berkelanjutan, dan beretika.<sup>22</sup>

Beberapa karakteristik utama dari lembaga keuangan syariah meliputi:

- a. Prinsip *profit-sharing* (mudharabah dan musharakah) dalam transaksi pembiayaan, lembaga keuangan syariah dapat berbagi keuntungan dengan pihak yang meminjamkan uang, daripada hanya mengenakan bunga sebagai tambahan.
- b. Larangan riba merupakan prinsip utama dalam lembaga keuangan syariah adalah larangan riba atau bunga. Sebagai gantinya, lembaga-lembaga ini menggunakan mekanisme lain untuk menghasilkan pendapatan, seperti biaya layanan atau keuntungan bersama.
- c. Prinsip keadilan, lembaga keuangan syariah menekankan prinsip keadilan dalam semua transaksi keuangannya, dengan memastikan

---

<sup>21</sup> Putri Rahma Nabila dan Sulistyowati, “ *Peluang Dan Tantangan Lembaga Keuangan Syariah Non Bank Dalam Perspektif Islam,*” Jurnal Perbankan Syariah, Vol 5 No 1, Jawa Timur 2021

<sup>22</sup> Ibid

bahwa semua pihak yang terlibat dalam transaksi tersebut mendapatkan manfaat yang adil.

- d. Larangan investasi dalam bisnis haram, lembaga keuangan syariah memastikan bahwa dana yang diinvestasikan tidak digunakan untuk bisnis atau kegiatan yang bertentangan dengan prinsip-prinsip Islam, seperti alkohol, perjudian, atau industri pornografi.
- e. Transparansi, praktik transparansi sangat ditekankan dalam lembaga keuangan syariah, dengan memberikan informasi yang jelas dan transparan kepada nasabah tentang bagaimana dana mereka dikelola dan diinvestasikan.

Lembaga keuangan juga terkandung dalam Al-Quran mengenai

Konsep amar ma'ruf terdapat dalam QS. Ali Imran ayat 104 :

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَٰئِكَ هُمُ  
الْمُفْلِحُونَ

“Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar; merekalah orang-orang yang beruntung”

Praktek ekonomi dalam kehidupan sehari-hari baik itu yang berbentuk lembaga keuangan atau perdagangan haruslah berdasarkan syariat islam karena semuanya mengandung nilai ibadah. Mengamalkan syariat Islam melalui lembaga keuangan berarti lembaga tersebut mendukung kemajuan ekonomi bangsa yang berahlak dan berarti juga ikut

mendukung gerakan amar ma'ruf nahi munkar. Dikarenakan dana yang diambil atau dikumpulkan dari nasabah atau masyarakat disalurkan dan diperuntukkan kepada usaha-usaha masyarakat dan proyek-proyek yang halal.

#### **4. Jenis-jenis Lembaga Keuangan Syariah (LKS)**

Lembaga Keuangan Syariah merupakan lembaga keuangan yang menjalankan kegiatannya dengan berlandaskan prinsip syariah Islam. Lembaga Keuangan Syariah terdiri dari Bank dan Non-Bank.

##### **a. Lembaga Keuangan Syariah Berbentuk Bank**

###### **1) Bank Umum Syariah/ Perbankan Syariah**

Bank Umum Syariah atau perbankan syariah adalah lembaga keuangan yang beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip syariah Islam. Prinsip-prinsip ini meliputi larangan terhadap riba (bunga), larangan terhadap spekulasi, dan larangan terhadap investasi dalam bisnis yang dianggap haram menurut hukum Islam. Perbankan Syariah adalah Badan Usaha yang menjalankan fungsi menghimpun dana dari pihak yang surplus dana kemudian menyalurkan kepada pihak yang defisit dana dan menyediakan jasa keuangan lainnya berdasarkan prinsip syariah Islam.<sup>23</sup>

Bank-bank syariah menyediakan berbagai produk dan layanan keuangan yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah<sup>24</sup>, seperti:

---

<sup>23</sup> Jalilah, Azharsyah Dan Nadia Sarah, "Analisis Hambatan Pertumbuhan Perbankan Syariah Di Indonesia", *Jurnal Islamic Banking And Finance*, Vol 1, No 2.

<sup>24</sup> Ibid

- a) Tabungan dan Deposito: Produk tabungan dan deposito di bank syariah tidak memberikan bunga, tetapi mungkin menggunakan mekanisme bagi hasil (profit-sharing).
- b) Pembiayaan: Bank syariah menyediakan pembiayaan untuk individu dan bisnis dengan prinsip-prinsip syariah, seperti mudharabah (bagi hasil) dan musyarakah (kerjasama).
- c) Investasi: Investasi yang dilakukan oleh bank syariah harus sesuai dengan prinsip syariah, yaitu tidak melibatkan bisnis yang diharamkan seperti alkohol, perjudian, atau industri pornografi.
- d) Asuransi: Perusahaan asuransi syariah juga mengikuti prinsip-prinsip syariah dalam produk dan layanan mereka.
- e) Transaksi Berbasis Syariah: Semua transaksi dan operasi bank syariah harus mematuhi prinsip-prinsip keadilan, transparansi, dan tidak adanya unsur riba atau gharar (ketidakpastian berlebihan).

## **2) Bank Perkreditan Rakyat Syariah (BPRS)**

Bank Perkreditan Rakyat Syariah (BPRS) adalah salah satu jenis lembaga keuangan syariah di Indonesia. BPRS mirip dengan bank perkreditan rakyat konvensional (BPR) namun beroperasi berdasarkan prinsip-prinsip syariah Islam. Menurut undang-undang (UU) Perbankan No. 7 tahun 1992, BPR adalah lembaga keuangan yang menerima simpanan uang hanya dalam bentuk deposito berjangka tabungan, dan atau bentuk lainnya yang dipersamakan dalam bentuk itu dan menyalurkan dana sebagai usaha BPR. Pada UU Perbankan No. 10 tahun

1998, disebutkan bahwa BPR adalah lembaga keuangan bank yang melaksanakan kegiatan usahanya secara konvensional atau berdasarkan prinsip syariah.<sup>25</sup> Pengaturan pelaksanaan BPR yang menggunakan prinsip syariah tertuang pada surat Direksi Bank Indonesia No. 32/36/KEP/DIR/tentang Bank Perkreditan Rakyat Berdasarkan Prinsip Syariah tanggal 12 Mei 1999. Dalam hal ini pada teknisnya BPR syariah beroperasi layaknya BPR konvensional namun menggunakan prinsip syariah.

Berikut beberapa karakteristik dan informasi penting tentang BPRS:<sup>26</sup>

- a) Prinsip Syariah: BPRS mengikuti prinsip-prinsip syariah dalam semua operasinya. Ini termasuk larangan terhadap riba (bunga), larangan terhadap transaksi spekulatif, serta larangan terhadap investasi dalam bisnis yang dianggap haram menurut Islam.
- b) Pembiayaan: BPRS menyediakan berbagai produk pembiayaan yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah, seperti mudharabah (bagi hasil), musyarakah (kerjasama), murabahah (jual beli dengan markup), dan istisna (pemesanan barang).
- c) Tabungan dan Deposito: Produk tabungan dan deposito yang ditawarkan oleh BPRS tidak memberikan bunga, melainkan mungkin menggunakan mekanisme bagi hasil.

---

<sup>25</sup> Yuliandari Dewi Dan Widyastuti Indra, "Analisis Peran Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Terhadap Peningkatan Kinerja Usaha Mikro Kecil (UMK)," Pondok Labu, Jakarta 2021

<sup>26</sup> Ibid

- d) Pelayanan kepada UMKM: Sebagian besar BPRS fokus pada pelayanan kepada usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), sesuai dengan peran tradisional BPR dalam mendukung sektor-sektor ekonomi yang lebih kecil.
- e) Regulasi dan Pengawasan: BPRS diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) di Indonesia, sama seperti bank-bank syariah dan lembaga keuangan lainnya. Mereka harus mematuhi peraturan-peraturan yang ditetapkan oleh OJK serta panduan dari Dewan Syariah Nasional (DSN) untuk operasionalnya.
- f) Kemitraan dengan Lembaga Keuangan Internasional: Beberapa BPRS menjalin kemitraan dengan lembaga keuangan syariah internasional untuk mengembangkan kapasitas mereka dalam menyediakan layanan keuangan syariah yang lebih beragam dan inovatif.

## **b. Lembaga Keuangan Syariah Non Bank**

### **1) BMT atau Baitul Mal Wa Tamwil**

Baitul Mal Wa Tamwil (BMT) adalah singkatan dari lembaga keuangan mikro berbasis syariah yang ditemukan di Indonesia. BMT didirikan dengan tujuan untuk memberikan layanan keuangan kepada masyarakat, terutama mereka yang tidak terlayani oleh lembaga keuangan formal seperti bank konvensional.<sup>27</sup>

---

<sup>27</sup> Rizkiison Dan Sudjama Krisna, "Peran Baitul Maal Wat Tamwil (BTM) Dalam Mewujudkan Ekonomi Syariah Yang Kompetitif" Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam, Vol 2, 2020

BMT terdiri dari dua istilah, yaitu baitul mal dan baitut tamwil. Baitul maal lebih mengarah pada usaha-usaha pengumpulan dan penyaluran dana yang non profit, seperti zakat, infak dan shodaqoh. Sedangkan baitut tamwil sebagai usaha pengumpulan dan dan penyaluran dana komersial. Baitul Maal wat Tamwil (BMT) atau Balai Usaha Mandiri Terpadu, adalah lembaga keuangan mikro yang dioperasikan dengan prinsip bagi hasil, menumbuh kembangkan derajat dan martabat serta membela kepentingan kaum fakir miskin, ditumbuhkan atas prakarsa dan modal awal dari tokoh-tokoh masyarakat setempat dengan berlandaskan pada sistem ekonomi yang salam.<sup>28</sup>

Berikut adalah beberapa karakteristik utama dari BMT:<sup>29</sup>

- a) Prinsip Syariah: BMT beroperasi berdasarkan prinsip-prinsip syariah Islam. Ini termasuk larangan terhadap riba (bunga), larangan terhadap investasi dalam bisnis yang dianggap haram menurut hukum Islam, dan prinsip keadilan dalam transaksi keuangan.
- b) Produk dan Layanan: BMT menawarkan berbagai produk dan layanan keuangan syariah, termasuk pembiayaan mikro seperti mudharabah (bagi hasil), musyarakah (kerjasama), murabahah (jual beli dengan markup), serta tabungan syariah dan layanan lainnya.

---

<sup>28</sup> Ibid

<sup>29</sup> Dewi Rohma Dan Ghufroon Idil Mohammad, "Analisis Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) Persepektif Al Quran", Jurnal Kajian Ekonomi Dan Perbankan Vol 7, No 2

- c) **Pemberdayaan Ekonomi:** Selain memberikan layanan keuangan, BMT juga berperan dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat lokal, terutama usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Mereka membantu meningkatkan akses keuangan bagi individu dan kelompok yang kurang terlayani.
- d) **Struktur Organisasi:** BMT biasanya memiliki struktur kepemimpinan yang mandiri, dan beberapa di antaranya memiliki dewan pengawas syariah (syariah supervisory board) yang bertugas memastikan bahwa semua operasi sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.
- e) **Regulasi dan Pengawasan:** BMT diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) di Indonesia, yang memastikan bahwa mereka mematuhi regulasi dan standar yang ditetapkan untuk lembaga keuangan mikro.
- f) **Peran Sosial:** BMT tidak hanya berfokus pada keuntungan finansial, tetapi juga memiliki peran sosial yang kuat dalam mempromosikan inklusi keuangan dan mendukung pembangunan ekonomi masyarakat lokal.<sup>30</sup>

## **2) Pasar Modal Syariah**

Pasar modal syariah secara sederhana merupakan pasar modal yang menerapkan prinsip-prinsip syariah dalam kegiatan transaksi ekonomi dan tidak terlepas dari hal-hal yang dilarang oleh syariat: seperti unsur

---

<sup>30</sup> Ibid

riba, perjudian, spekulasi dan lain-lain. Secara prinsip pasar modal syariah sangat berbeda dengan pasar modal konvensional. Sejumlah instrumen syariah sudah diterbitkan di pasar modal Indonesia, misalnya dalam bentuk saham dan obligasi dengan kriteria tertentu yang sesuai dengan prinsip syariah.<sup>31</sup>

Fatwa DSN-MUI No.40/DSN-MUI/X/2003 mendefinisikan pasar modal adalah pasar modal yang seluruh mekanismenya terutama mengenai emite, jenis efek yang diperdagangkan dan mekanisme perdagangannya dipandang telah sesuai dengan syariah apabila telah memenuhi prinsip-prinsip syariah (Pasal 2 Ayat (1)). Dalam pasar modal syariah dikenal juga yang namanya efek syariah, karena secara khusus pasar modal syariah memperjual belikan efek syariah. Efek syariah merupakan efek sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal adalah surat berharga yang akad, pengelolaan perusahaannya, maupun cara penerbitannya memenuhi prinsip-prinsip syariah (Pasal 2 Ayat (1) No 40/DSN-MUI/X/2003). Prinsip-prinsip syariah yang dimaksud disini adalah prinsip-prinsip yang didasarkan atas ajaran Islam sebagaimana yang telah ditetapkan dalam oleh DSNMUI dalam bentuk fatwa. Prinsip-prinsip syariah yang terdapat dalam pasar modal adalah prinsip hukum Islam berdasarkan fatwa DSN-MUI, baik fatwa DSN-MUI

---

<sup>31</sup> Batubara Yeni, " *Analisis Masalah Pasar Modal Syariah Sebagai Instrument Investasi Indonesia* " Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam, Vol 7, No 2, 2020

yang ditetapkan dalam peraturan Bapepam dan LK maupun fatwa DSN-MUI yang telah diterbitkan sebelum ditetapkan peraturan Bapepam dan LK.<sup>32</sup>

Berikut adalah beberapa karakteristik utama dari Pasar Modal Syariah:<sup>33</sup>

- a) Prinsip Syariah: Transaksi di Pasar Modal Syariah harus mematuhi prinsip-prinsip syariah, seperti larangan terhadap riba (bunga), larangan terhadap perjudian, dan larangan terhadap investasi dalam bisnis yang dianggap haram menurut hukum Islam (misalnya alkohol, perjudian, pornografi).
- b) Produk dan Instrumen: Produk yang diperdagangkan di Pasar Modal Syariah mencakup saham syariah (yang berasal dari perusahaan yang mematuhi prinsip-prinsip syariah), obligasi syariah (yang berbasis pada prinsip bagi hasil atau murabahah), reksa dana syariah, dan instrumen pasar uang lainnya yang sesuai dengan syariah.
- c) Kriteria dan Pengawasan: Perusahaan dan produk yang ingin terlibat dalam Pasar Modal Syariah harus melewati proses penilaian yang ketat untuk memastikan mereka mematuhi standar syariah. Ada juga lembaga pengawasan dan komite syariah yang bertugas memastikan bahwa semua operasi dan produk di pasar ini sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.

---

<sup>32</sup> Ibid

<sup>33</sup> Bacharudin, "Karakteristik Pasar Modal Dan Instrument Keuangan Non Riba", *Jurnal Competency Of Business*, Vol 1, No 1, 2017.

- d) Tujuan Pembangunan Ekonomi: Pasar Modal Syariah tidak hanya bertujuan untuk memberikan akses investasi yang sesuai dengan nilai-nilai agama Islam, tetapi juga untuk mendukung pembangunan ekonomi yang berkelanjutan dan inklusif. Hal ini tercapai dengan memberikan akses keuangan kepada masyarakat Muslim yang ingin berinvestasi tanpa melanggar prinsip-prinsip agama mereka.<sup>34</sup>
- e) Perkembangan Global: Pasar Modal Syariah telah berkembang pesat tidak hanya di negara-negara dengan mayoritas Muslim, tetapi juga di pasar global di mana ada minat yang meningkat dalam investasi berdasarkan prinsip syariah. Instrumen-instrumen keuangan syariah semakin diminati oleh investor institusional dan individu di seluruh dunia.

Adapun efek-efek yang ditransaksikan di Pasar Modal di Indonesia sebagai berikut :

- 1) Saham
- 2) *Obligasi*
- 3) *Derivatif (right, waran, options, futures)*
- 4) Unit penyertaan Reksa Dana
- 5) *Exchange Traded Fund (ETF)*
- 6) Efek Beragam Aset (EBA) / ABS)
- 7) Dana Investasi *Real Estate* (DIRE) / REITs Sedangkan efek-efek yang diperdagangkan di pasar modal syariah Indonesia

---

<sup>34</sup> Ibid

(Bursa Efek Indonesia ) saat ini adalah Saham Syariah, Sukuk, dan Reksa Dana Syariah<sup>35</sup>

### 3) Unit Usaha Syariah (*Leasing*)

Unit Usaha Syariah (*Leasing*) merujuk pada sebuah unit bisnis atau divisi dalam institusi keuangan yang khusus menawarkan produk dan layanan sewa-menyewa (*leasing*) yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah dalam sistem keuangan Islam. <sup>36</sup>Dalam konteks ini, prinsip utama yang diikuti adalah untuk memastikan bahwa semua transaksi sewa-menyewa yang dilakukan tidak melibatkan riba (bunga), gharar (ketidakpastian berlebihan), atau investasi dalam sektor-sektor yang dianggap haram (dilarang dalam Islam). Leasing adalah perjanjian dimana lessor tanpa melepas hak miliknya, mengikatkan diri untuk memberikan hak pakai atau alat produksi barang modal miliknya kepada pihak lessee yang bermaksud menggunakan benda tersebut tanpa memiliki, untuk suatu jangka waktu tertentu yang berkaitan dengan usia ekonomis benda tersebut dan karenanya mengikatkan diri untuk melakukan pembayaran sejumlah uang yang besarnya telah disepakati bersama.<sup>37</sup>

Beberapa karakteristik Unit Usaha Syariah (*Leasing*) meliputi:<sup>38</sup>

---

<sup>35</sup> Asnaini dan Herlina Yustati, *Lembaga Keuangan*,..., h.107

<sup>36</sup> Rasyid Fathi, “ Analisis Kesiapan Unit Usaha Syariah Dalam Menghadapi Kebijakan Spin-Of Di Indonesia ”, Jurnal Ekonomi Islam, Vol 2, No 3.

<sup>37</sup> Abdul Ghofur Anshori, *Gadai Syariah Di Indonesia Konsep, Implementasi Dan Institusionalisasi*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2011), H. 28

<sup>38</sup> Ibid

- a) **Struktur Kontrak:** Mengembangkan struktur kontrak sewa-menyewa yang mematuhi prinsip-prinsip syariah. Ini mencakup penentuan pembayaran sewa yang wajar dan tidak mengandung unsur bunga.
- b) **Pemilikan Aset:** Menjaga kepemilikan aset pada pihak yang sesuai dengan syariah selama periode sewa-menyewa.
- c) **Kesesuaian Syariah:** Memastikan bahwa semua aktivitas dan transaksi leasing berada dalam batas-batas syariah yang ditetapkan, termasuk dalam hal pembayaran sewa, pemeliharaan aset, dan opsi pembelian di akhir periode sewa.
- d) **Pendidikan dan Informasi:** Memberikan edukasi dan informasi kepada klien tentang produk dan layanan sewa-menyewa yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah, serta memberikan klarifikasi terkait pertanyaan atau kebutuhan spesifik mereka.
- e) **Pemantauan dan Pengawasan:** Melakukan pemantauan dan pengawasan terhadap semua operasi dan transaksi untuk memastikan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip syariah dan peraturan yang berlaku.

Unit Usaha Syariah (*Leasing*) ini penting dalam mendukung pengembangan industri keuangan syariah dengan menyediakan solusi alternatif bagi mereka yang ingin menggunakan layanan sewa-menyewa sesuai dengan prinsip-prinsip agama Islam.

#### **4) Asuransi Syariah**

Kata “asuransi” banyak berasal dari Bahasa-bahasa asing diantaranya adalah: Bahasa Belanda ”*assurantie*”, yang berarti pertanggung, Bahasa Italia “*insurenasi*”, yang berarti jaminan, Bahasa Inggris “*assurance*”, yang berarti jaminan, Bahasa Arab “*At-ta’min*”, yang berarti perlindungan, ketenangan, rasa aman dan bebas dari rasa takut.<sup>39</sup>

Asuransi Syariah adalah bentuk asuransi yang beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip syariah dalam Islam. Prinsip utama dalam asuransi syariah adalah menghindari riba (bunga), gharar (ketidakpastian berlebihan), dan maysir (*spekulasi*). Asuransi syariah seringkali menawarkan produk-produk yang mirip dengan asuransi konvensional seperti asuransi jiwa, asuransi kesehatan, asuransi kendaraan bermotor, dan lain-lain, tetapi dalam kerangka yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.

Tujuan dari asuransi syariah adalah untuk memberikan perlindungan finansial kepada peserta dalam cara yang sesuai dengan nilai-nilai dan prinsip-prinsip moral dalam Islam. Hal ini juga mempromosikan keadilan sosial dan solidaritas antar anggota komunitas yang terlibat dalam program asuransi syariah.<sup>40</sup>

Beberapa konsep utama yang menjadi dasar dalam asuransi syariah meliputi:

---

<sup>39</sup> Fursotun Utihatli Dan Muhksinun, ” *Dasar Hukum Dan Prinsip Asuransi Syariah Di Indonesia*”, Jurnal Ilmu Ekonomi Islam, Vol 3, No 1, 2019.

<sup>40</sup> Ibid

- a) Tabarru: Kontribusi sukarela atau donasi yang diberikan oleh peserta asuransi kepada dana yang digunakan untuk membantu peserta lain dalam kebutuhan klaim.
- b) Takaful: Konsep asuransi kolektif di mana peserta berbagi risiko dan keuntungan. Takaful mirip dengan konsep asuransi bersama di mana dana dari peserta digunakan untuk membayar klaim.
- c) Mudharabah: Konsep pembagian keuntungan antara pemegang polis (peserta) dan perusahaan takaful (manajer dana).
- d) Wakalah: Konsep pengelolaan dana asuransi oleh perusahaan takaful atas nama pemegang polis dengan imbalan biaya pengelolaan.
- e) Amanah: Konsep kepercayaan yang menuntut adanya transparansi dan integritas dalam pengelolaan dana asuransi.

##### **5) Pegadaian Syariah**

Pengadaian syariah atau dalam konteks *Islamic finance* dikenal sebagai Ar Rahn. Ini adalah salah satu instrumen keuangan yang digunakan dalam sistem keuangan Islam untuk memperoleh dana dengan jaminan berdasarkan prinsip-prinsip syariah.

Pengadaian Syariah atau Ar Rahn adalah suatu sistem pinjaman dengan jaminan yang berbasis pada prinsip-prinsip syariah dalam Islam. Dalam pengadaian syariah, peminjam dapat memperoleh dana dengan menyerahkan barang berharga sebagai jaminan kepada lembaga keuangan syariah. Pengadaian syariah umumnya digunakan

oleh individu atau usaha kecil untuk memenuhi kebutuhan pendanaan yang lebih kecil dengan cara yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah dalam Islam. Hal ini juga memberikan alternatif bagi mereka yang ingin memperoleh pinjaman dengan jaminan tanpa melanggar ketentuan-ketentuan agama.<sup>41</sup>

Berikut adalah beberapa karakteristik utama dari pengadaian syariah:

- a) Jaminan: Peminjam menyerahkan barang berharga (emas, perak, barang berharga lainnya) sebagai jaminan kepada lembaga keuangan syariah. Barang tersebut digunakan sebagai agunan untuk pinjaman yang diberikan.
- b) Kepemilikan Aset: Barang jaminan tetap dimiliki oleh peminjam (pemilik asli) selama masa pinjaman. Lembaga keuangan syariah hanya memegang barang tersebut sebagai jaminan.
- c) Transaksi Tanpa Riba: Dalam pengadaian syariah, tidak ada konsep riba atau bunga yang dikenakan atas pinjaman. Sebagai gantinya, lembaga keuangan syariah dapat memungut biaya administrasi atau biaya pengelolaan yang wajar.
- d) Transparansi: Setiap transaksi dalam pengadaian syariah harus transparan dan jelas bagi kedua belah pihak, termasuk mengenai

---

<sup>41</sup> Wati Asiah Dan Safitri Dwi Novita, " *Analisis Perkembangan Pengadaian Syariah Di Indonesia* ", Jurnal Kajian Islam Kontemporer, Vol 5, No 1, 2023.

biaya-biaya yang terkait dan hak serta kewajiban masing-masing pihak.

- e) Pemulihan Aset: Jika peminjam tidak dapat melunasi pinjaman sesuai dengan syarat-syarat yang telah disepakati, lembaga keuangan syariah memiliki hak untuk menjual barang jaminan tersebut untuk mendapatkan kembali dana pinjaman yang telah disalurkan.

## 6) Reksa Dana Syariah

Reksa dana syariah adalah jenis reksa dana yang dikelola berdasarkan prinsip-prinsip syariah dalam Islam. Secara umum, reksa dana syariah mengikuti panduan yang sesuai dengan syariah untuk pengelolaan portofolio investasinya. Reksadana adalah sebuah wadah dimana masyarakat dapat menginvestasikan dananya dan oleh pengurusnya (manajer investasi) dana itu diinvestasikan ke portofolio efek. Reksadana merupakan jalan keluar bagi para pemodal kecil yang ingin ikut serta dalam pasar modal dengan modal minimal yang relatif kecil dan kemampuan menanggung risiko yang sedikit.<sup>42</sup>

Beberapa karakteristik utama dari reksa dana syariah meliputi:<sup>43</sup>

- a) Penyaringan Saham: Reksa dana syariah hanya berinvestasi dalam saham-saham dari perusahaan yang menjalankan bisnis sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Ini termasuk menghindari saham-

---

<sup>42</sup> Andriani Fitria, "Investasi Reksadana Syariah Di Indonesia Islamic Mutual Fund Investment In Indonesia", Jurnal Penelitian Keuangan Dan Perbankan Syariah, Vol 2, No 2, 2020.

<sup>43</sup> Ibid

saham dari sektor-sektor yang dianggap haram dalam Islam, seperti alkohol, perjudian, dan riba.

- b) **Transaksi Bebas Riba:** Transaksi dalam reksa dana syariah harus bebas dari unsur riba. Hal ini mencakup pembelian saham-saham dan instrumen-instrumen keuangan lainnya yang tidak melibatkan pembayaran atau penerimaan bunga (riba).
- c) **Struktur Keuntungan:** Keuntungan yang diperoleh dari investasi reksa dana syariah harus sesuai dengan prinsip bagi hasil (profit-sharing) atau keuntungan dari peningkatan nilai investasi, bukan dari pembayaran bunga atau spekulasi.
- d) **Pemantauan dan Audit:** Reksa dana syariah biasanya diawasi secara ketat oleh dewan pengawas syariah atau komite fatwa syariah yang memastikan bahwa seluruh kegiatan investasi sesuai dengan prinsip-prinsip syariah yang berlaku.
- e) **Transparansi:** Seperti halnya dengan instrumen keuangan syariah lainnya, transparansi adalah kunci dalam pengelolaan reksa dana syariah. Informasi mengenai portofolio investasi, biaya pengelolaan, dan kinerja harus tersedia secara jelas bagi para investor.

## **5. Perkembangan Lembaga Keuangan Syariah Di Indonesia**

Perkembangan lembaga keuangan syariah di Indonesia telah mengalami pertumbuhan yang signifikan dalam beberapa tahun terakhir, didorong oleh berbagai faktor termasuk dukungan dari pemerintah,

permintaan pasar yang meningkat, serta kebijakan yang mendukung pengembangan industri keuangan syariah. Dengan adanya peningkatan ini akan menimbulkan dampak positif bagi kehidupan masyarakat seperti keadaan ekonomi yang mulai membaik, berkurangnya jumlah pengangguran karena banyak lapangan pekerjaan baru yang muncul dengan seiring meningkatnya perkembangan Ekonomi dan Lembaga Keuangan Syariah di Indonesia.<sup>44</sup>

Berikut beberapa poin penting terkait perkembangan lembaga keuangan syariah di Indonesia:

- a) **Regulasi dan Kebijakan:** Pemerintah Indonesia telah aktif dalam mempromosikan dan mengembangkan industri keuangan syariah melalui berbagai regulasi dan kebijakan. Pembentukan Otoritas Jasa Keuangan Syariah (OJK Syariah) sebagai bagian dari OJK adalah contoh dari komitmen pemerintah dalam mengawasi dan memajukan sektor keuangan syariah.
- b) **Peningkatan Jumlah Lembaga:** Jumlah lembaga keuangan syariah di Indonesia terus bertambah, termasuk bank syariah, perusahaan asuransi syariah, dan lembaga keuangan non-bank lainnya. Bank-bank syariah di Indonesia telah tumbuh dan menjadi bagian penting dari sektor perbankan nasional.

---

<sup>44</sup> Ricky Dendi Oktavian & Renny Oktafia “*Perkembangan Ekonomi Dan Lembaga Keuangan Syariah Di Indonesi*”

- c) **Peningkatan Literasi Keuangan Syariah:** Peningkatan literasi dan pemahaman masyarakat tentang keuangan syariah juga menjadi faktor penting dalam perkembangan industri ini. Edukasi tentang produk-produk keuangan syariah dan nilai-nilai yang terkandung dalam syariah semakin banyak diadakan.
- d) **Inovasi Produk:** Industri keuangan syariah di Indonesia terus melakukan inovasi produk untuk memenuhi kebutuhan pasar yang semakin kompleks. Misalnya, pengembangan produk reksa dana syariah, obligasi syariah, dan produk asuransi syariah yang lebih beragam.
- e) **Dukungan Pemerintah:** Pemerintah Indonesia aktif dalam mendukung perkembangan industri keuangan syariah melalui berbagai insentif dan program pengembangan, termasuk insentif pajak untuk produk-produk keuangan syariah dan program pelatihan untuk tenaga kerja industri keuangan syariah.
- f) **Kolaborasi Internasional:** Kerjasama dengan lembaga keuangan syariah dari negara-negara lain juga menjadi bagian dari strategi untuk memperluas jangkauan dan memperkuat kapasitas industri keuangan syariah di Indonesia.<sup>45</sup>

Secara keseluruhan, perkembangan lembaga keuangan syariah di Indonesia menunjukkan pertumbuhan yang positif dengan dukungan yang kuat dari pemerintah, permintaan pasar yang meningkat, dan

---

<sup>45</sup> Ibid

inisiatif-inisiatif pengembangan industri yang terus dilakukan. Hal ini mencerminkan komitmen untuk memperluas akses keuangan syariah kepada masyarakat Indonesia yang semakin luas.

## **B. Kajian Pustaka**

Adapun kajian literatur yang didapatkan oleh peneliti diantaranya adalah:

*Pertama* Rina dengan judul “Persepsi Alumni Program Studi Perbankan Syariah Terhadap Peluang Berkarir Di Sektor Perbankan Syariah Pasca Merger 3 Bank Syariah menjadi Bank Syariah Indonesia”

Hasil penelitian ini menunjukkan persepsi Alumni Program Studi Perbankan Syariah Terhadap Peluang Berkarir Pasca Merger 3 Bank Syariah Menjadi Bank Syariah Indonesia Menunjukkan persepsi yang positif dilihat dari segi minat dari 18 orang yang diwawancarai mereka berminat untuk berkarir di sektor perbankan syariah pasca merger ini. Mereka mengatakan peluang berkarir di sektor perbankan syariah setelah merger. menjadi luas karena banyaknya kantor cabang baru yang dibuka dan beberapa perluasan usaha di Bank Syaiah Indonesia menjadi peluang utama bagi para alumni yang berlatar belakang pendidikan perbankan syariah tetapi tidak menutup kemungkinan peluang pesaingnya juga semakin meningkat.<sup>46</sup>

---

<sup>46</sup> Skripsi Rina, *Persepsi Alumni Program Studi Perbankan Syariah Terhadap Peluang Berkarir Di Sektor Perbankan Syariah Pasca Merger 3 Bank Syariah menjadi Bank Syariah Indonesia* (2022)

*Kedua*, Wilmar Okto Wardana dengan judul “Analisis SWOT Kebutuhan Karyawan Perbankan Syariah Dari Sarjana Ekonomi Syariah IAIN Palangka Raya”

Hasil penelitian menyatakan bahwa:

- 1) Kekuatan: memiliki pengetahuan dasar tentang Perbankan Syariah, memiliki landasan keilmuan yang berkaitan dengan Lembaga Keuangan Syariah, Output sarjana Islam yang ahli dibidang ekonomi syariah.
- 2) Kelemahan: ditinjau dari segi akademik yaitu SDM Pengajar, kurikulum pembelajaran, relationship. Sedangkan segi non akademik yaitu pola pikir calon sarjana masih rendah.
- 3) Peluang memiliki nilai tambah, prioritas agama, knowledge tentang akad-akad Perbankan Syariah, pemahaman produk-produk; memiliki skill dan kecakapan dalam komunikasi sopan dan santun dan pengetahuan di bidang agama Islam.
- 4) Ancaman bagi sarjana ekonomi di perbankan yaitu tidak memandang latar belakang pendidikan, berpenampilan dan ketentuan fisik yang ditentukan untuk staf frontliner.
- 5) Hasil analisis SWOT yang dibutuhkan oleh calon mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN Palangka Raya pada Perbankan Syariah yaitu:

Interna. Meningkatkan SDM pengajar, Pengembangan Kurikulum pembelajaran, meningkatkan relationship di bidang pendidikan, Mengadakan pelatihan peningkatan SDM sarjana ekonomi syariah.  
Eksternal Meningkatkan pola pikir mahasiswa agar mampu

mengembangkan diri yang mandiri, kreatif, inovatif dan etos kerja yang tinggi.<sup>47</sup>

*Ketiga*, Bella Fitriyana dengan judul “Analisis Kesesuaian Latar Belakang Alumni Perbankan Syariah Febi Iain Bengkulu Bekerja Di Perbankan Syariah”

Hasil penelitian menyatakan bahwa tingkat keterserapan Alumni Prodi Perbankan Syariah FEBI IAIN Bengkulu di Perbankan Syariah masih belum terserap secara maksimal. Faktor-Faktor yang menyebabkan alumni Perbankan Syariah IAIN Bengkulu banyak yang tidak bekerja di Perbankan Syariah maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut: a. Faktor Kesiapan Kerja yang menyebabkan Alumni Prodi Perbankan Syariah IAIN Bengkulu banyak yang tidak bekerja di Perbankan Syariah. Hal tersebut ditunjukkan dari hasil uji kelayakan dengan metode bartlett test of sphericity menunjukkan nilai MSA (*measure of sampling adequency*) sebesar  $0,540 > 0,5$ . 77. b Faktor Motivasi Kerja yang menyebabkan Alumni Prodi Perbankan Syariah IAIN Bengkulu banyak yang tidak bekerja di Perbankan Syariah. Hal tersebut ditunjukkan dari hasil uji kelayakan dengan metode bartlett test of sphericity menunjukkan nilai MSA (*measure of sampling adequency*) sebesar  $0,667 > 0,5$ . Faktor Kesempatan Kerja yang menyebabkan Alumni Prodi Perbankan Syariah

---

<sup>47</sup> Wilmar Okto Wardana, “Analisis Swot Kebutuhan Karyawan Perbankan Syariah Dari Sarjana Ekonomi Syariah Iain Palangka Raya,” *Jurnal Al-Qardh* 2, no. 2 (30 Maret 2018): 94–100, <https://doi.org/10.23971/jaq.v2i2.830>.

IAIN Bengkulu banyak yang tidak bekerja di Perbankan Syariah. Hal tersebut ditunjukkan dari hasil uji kelayakan dengan metode Bartlett test of sphericity menunjukkan nilai MSA (*measure of sampling adequacy*) sebesar  $0,575 > 0,5$ .<sup>48</sup>

Dalam penelitian ini terdapat beberapa persamaan dan perbedaan dengan penelitian terdahulu, adapun persamaan dan perbedaannya adalah:

**1. Persamaan dan perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan Rina**

Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rina, yaitu sama-sama yaitu menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif.

Sedangkan perbedaannya antara keduanya yaitu pada penelitian Rina melakukan penelitian untuk mengetahui bagaimana Persepsi Alumni Program Studi Perbankan Syariah Terhadap Merger 3 Bank Syariah Menjadi Bank Syariah Indonesia menunjukkan persepsi yang sangat positif dari segi pelayanan dan kepuasan nasabah, karena dapat ditunjukkan dengan sebagian besar dari 18 orang yang di wawancarai mereka mendukung dengan dibentuknya merger 3 bank syariah karena akses menuju bank semakin maju semakin dikenal dan baik bagi perekonomian serta perkembangan lembaga keuangan syariah

---

<sup>48</sup> Skripsi Bella Fitriyana, *Analisis Kesesuaian Latar Belakang Alumni Perbankan Syariah Febi Iain Bengkulu Bekerja Di Perbankan Syariah (2019)*

Indonesia. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan peneliti yaitu dilakukan untuk mengetahui bagaimana peluang dan apa saja tantangan alumni perbankan syariah untuk berkarier di lembaga keuangan syariah. Perbedaan yang mendasar adalah penelitian Rina dilakukan pada tahun 2022 sedangkan penelitian ini dilakukan pada tahun 2023 dan tempat penelitian yang berbeda penelitian yang dilakukan peneliti melakukannya di program studi perbankan syariah Institut Agama Islam Negeri Curup sedangkan Rina Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.

## **2. Persamaan dan perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan Wilmar Okto Wardana**

Persamaan di antara penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Wilmar Okto Wardana yaitu sama-sama menggunakan metode kualitatif. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian Wilmar Okto Wardana. Dalam penelitian Wilmar Okto Wardana, Wilmar Okto Wardana mencoba menggali data tentang analisis SWOT terhadap kebutuhan sarjana Ekonomi Syariah pada Perbankan Syariah kota Palangka Raya berbeda dengan penelitian ini melakukan analisis peluang dan tantangan alumni Perbankan Syariah IAIN Curup dalam berkarier di Lembaga Keuangan Syariah. dan juga terdapat perbedaan pada subjek yang diteliti pada penelitian Wilmar Okto Wardana subjek yang diteliti adalah dewan fakultas ekonomi dan bisnis Islam dan 4 Perbankan Syariah kota Palangka Raya yaitu BMI, BSM, BRIS dan

BPRS Mitra Amanah sedangkan pada penelitian ini subjek penelitiannya adalah alumni Perbankan Syariah IAIN Curup. dan juga perbedaan pada waktu penelitian, pada penelitian Wilmar Okto Wardana dilakukan pada tahun 2017 sedangkan penelitian ini dilakukan pada tahun 2023.

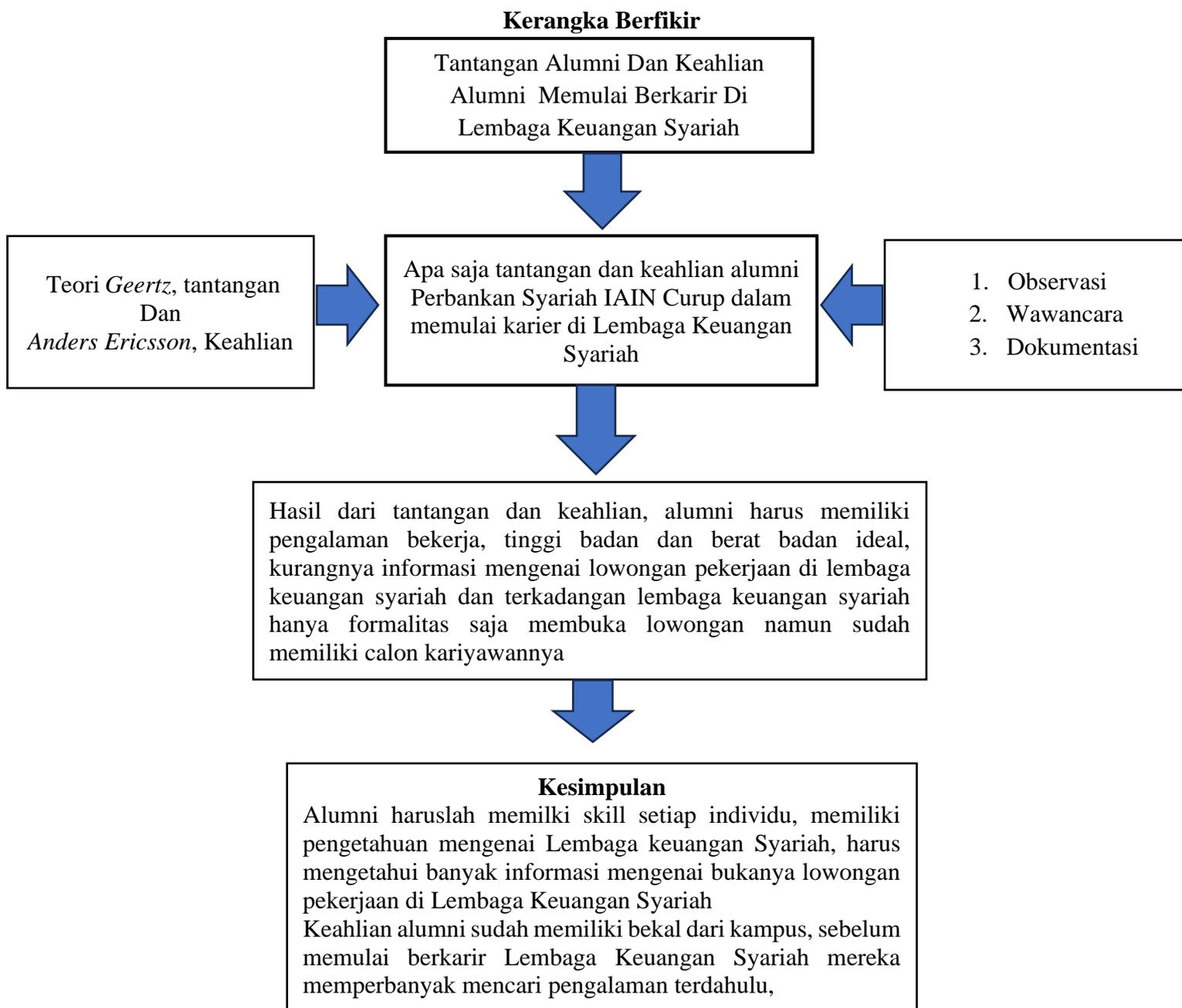
### **3. Persamaan dan perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan Bela Fitriyana.**

Persamaan antara penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan Bela Fitriyana adalah pada subjek yang diteliti yaitu sama sama meneliti alumni Perbankan Syariah. Sedangkan perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian Bela Fitriyana yaitu, pada tujuan penelitian penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana peluang dan tantangan alumni Perbankan Syariah IAIN Curup untuk berkarier di Lembaga Keuangan Syariah sedangkan penelitian Bela Fitriyana Tujuan penelitiannya adalah untuk mengetahui seberapa besar tingkat keterserapan alumni Perbankan Syariah FEBI IAIN Bengkulu di dunia kerja dan untuk mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan alumni Perbankan Syariah FEBI IAIN Bengkulu banyak yang tidak bekerja di Perbankan Syariah. selain itu pada penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif sedangkan penelitian Bela Fitriyana menggunakan metode kuantitatif. Dan perbedaan yang mendasar di antara keduanya yaitu penelitian Bela Fitriyana dilakukan pada tahun 2019 sedangkan penelitian ini dilakukan di tahun 2023.

### C. Kerangka Berfikir

Dalam Rangka Mencapai Tujuan Penelitian Ini Berikut Susunan Kerangka Berfikir Berdasarkan Kajian Teoritik Yang Dilakukan. Ini Merupakan Kerangka Konsep Yang Digunakan Dalam Mencapai Tujuan Penelitian, Untuk Kerangka Berfikir Dapat Di Gambarkan Sebagai Berikut:

**Table 1.2 Kerangka Berfikir**



### **BAB III**

#### **GAMBARAN UMUM**

##### **A. Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam (FSEI) IAIN Curup**

Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam (F.SEI), merupakan bagian yang tak terpisahkan dari keberadaan dan perkembangan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) curup. Itu karena Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam merupakan satu dari tiga Fakultas yang ada di IAIN Curup. Sebagai sebuah perguruan tinggi (PT), IAIN Curup yang ada sekarang ini, sebelumnya merupakan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Curup yang kemudian beralih status menjadi Insitut Agama Islam Negeri (IAIN) curup berdasarkan Peraturan Presiden RI nomor 24 tahun 2018 yang ditandatangani oleh Presiden Joko Widodo tanggal 5 April 2018.

Adapun Visi dan Misi Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam adalah:<sup>49</sup>

a) **VISI Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam**

Menjadi Fakultas Yang Bermutu Dalam Pengembangan Ilmu Hukum dan Ekonomi Berbasis Islam Moderasi di Tingkat Asia Tenggara 2045

b) **MISI Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam**

1. Mengembangkan Ilmu Hukum dan Ekonomi Yang Bermutu Berbasis Islam Moderasi dan Teknologi

---

<sup>49</sup> Visi & Misi IAIN Curup – Official Website IAIN Curup,  
<https://fsei.iaincurup.ac.id/visi-misi/> Diakses Pada 9 Juli 2024, 22 : 07 WIB

2. Meningkatkan Penelitian Dan Publikasi Ilmiah Dalam Bidang Ilmu Hukum Dan Ekonomi Yang Bermutu Berbasis Islam Moderasi
3. Melaksanakan pemberdayaan Masyarakat Dalam Bidang Ilmu Hukum Dan Ekonomi Yang Bermutu Berbasis Islam Moderasi.

Dengan penuh harapan dan semangat, Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup, terus berusaha melakukan pembenahan meningkatkan mutu fakultas, program studi, leadership dan manajemen, layanan administrasi, dosen, mahasiswa dan sumber daya lainnya. Semua itu, tentunya dilakukan dalam rangkaian pencapaian visi yaitu menjadi, Fakultas Yang Bermutu Dalam Pengembangan Ilmu Hukum dan Ekonomi Berbasis Islam Moderasi di Tingkat Asia Tenggara.

## **B. Program Studi Perbankan Syariah (PS)**

### **1. Sejarah Prodi Perbankan Syariah**

Program Studi Perbankan Syariah awal berdirinya sama dengan sejarah prodi lainnya, yaitu karena adanya keinginan masyarakat mengingat persaingan dan pertumbuhan Ekonomi Islam dari tahun ke tahun terus berkembang. Prodi Perbankan Syariah berdiri seiring dengan bertambahnya jurusan di IAIN Curup, yakni penambahan jurusan syariah yang memiliki dua program studi, yaitu Perbankan Syariah dan Ahwal Syakhshiyah. Prodi Perbankan Syariah berdiri pada tanggal 4 September 2008, berdasarkan SK Departemen Agama np : DJ.1/306/2008

dan ditandatangani oleh Dirjen Pendidikan Islam Departemen Agama Republik Indonesia Bapak Prof. Dr. Hj. Muhammad Ali, M.A<sup>50</sup>

Pada awal berdirinya prodi perbankan syariah diketuai oleh Ibu Busra Febriyani, M.Ag hingga tahun 2010. Prodi perbankan syariah saat itu memiliki seorang staff prodi yaitu Bapak Noprizal, M.Ag dengan jumlah mahasiswa sebanyak 45 orang mahasiswa pada angkatan pertama, dan pada tahun selanjutnya tahun 2009 sebanyak 58 mahasiswa yang dijadikan 2 kelas belajar. Kemudian di Tahun 2010 terjadi pergantian ketua prodi, yaitu Bapak Noprizal, M.Ag dan memiliki staff prodi yaitu Ibu Indarti, S.E, yang diisi setelah 6 bulan pergantian ketua prodi. Pada angkatan ketiga ini perbankan syariah menerima mahasiswa lebih banyak dari tahun sebelumnya yaitu 105 mahasiswa, dijadikan 2 kelas belajar mahasiswa reguler dan 1 kelas belajar non reguler. Perbankan syariah pada tahun 2012 terakreditasi C dan pada tahun 2015 terakreditasi B sampai saat ini.

Pada tahun 2018 STAIN Curup berubah situs menjadi IAIN Curup, dan menjadikan prodi perbankan syariah tidak lagi berada dibawah naungan jurusan syariah melainkan dibawah naungan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam (FSEI) IAIN Curup. Seiring perubahan tersebut, prodi perbankan syariah berganti ketua, dari tahun 2018 hingga sekarang program studi perbankan syariah diketuai oleh Bapak Khairul Umam

---

<sup>50</sup> Serli Asmarita, "*Motivasi Mahasiswa Dalam Berkarir di Bidang Perbankan Syariah, Skripsi,*" (Curup: IAIN Curup, 2021), hlm. 55.

Khudhori, M.E I. Bangunan perbankan syariah terdiri dari dua lantai yang seluruhnya dijadikan ruang belajar, sedangkan kantor prodi perbankan syariah terpisah yakni berada di bangunan prodi Ekonomi Islam sebelah bangunan perbankan syariah.<sup>51</sup>

## **2. Adapun Visi dan Misi Program Studi Perbankan Syariah**

### **a. Visi Perbankan Syariah**

Menjadi Program Studi yang bermutu dalam pengembangan ilmu Perbankan Syariah berbasis Islam moderasi Asia Tenggara 2045 Perbankan Syariah.

### **b. Misi Perbankan Syariah**

- 1) Mengembangkan ilmu Perbankan Syariah yang bermutu berbasis Islam moderasi dan Teknologi.
- 2) Meningkatkan penelitian dan publikasi Ilmian dalam bidang Ilmu Perbankan Syariah yang bermutu berbasis Islam Moderasi.
- 3) Melaksanakan pemberdayaan masyarakat dalam bidang Ilmu Perbankan Syariah bermutu berbasis Islam Moderasi.

## **3. Tujuan**

Program studi ini bertujuan untuk menghasilkan sarjana perbankan syariah yang memiliki pemahaman dan wawasan yang komprehensif dalam bidang perbankan syariah sehingga memiliki kompetensi dan daya saing sebagai praktisi perbankan syariah.

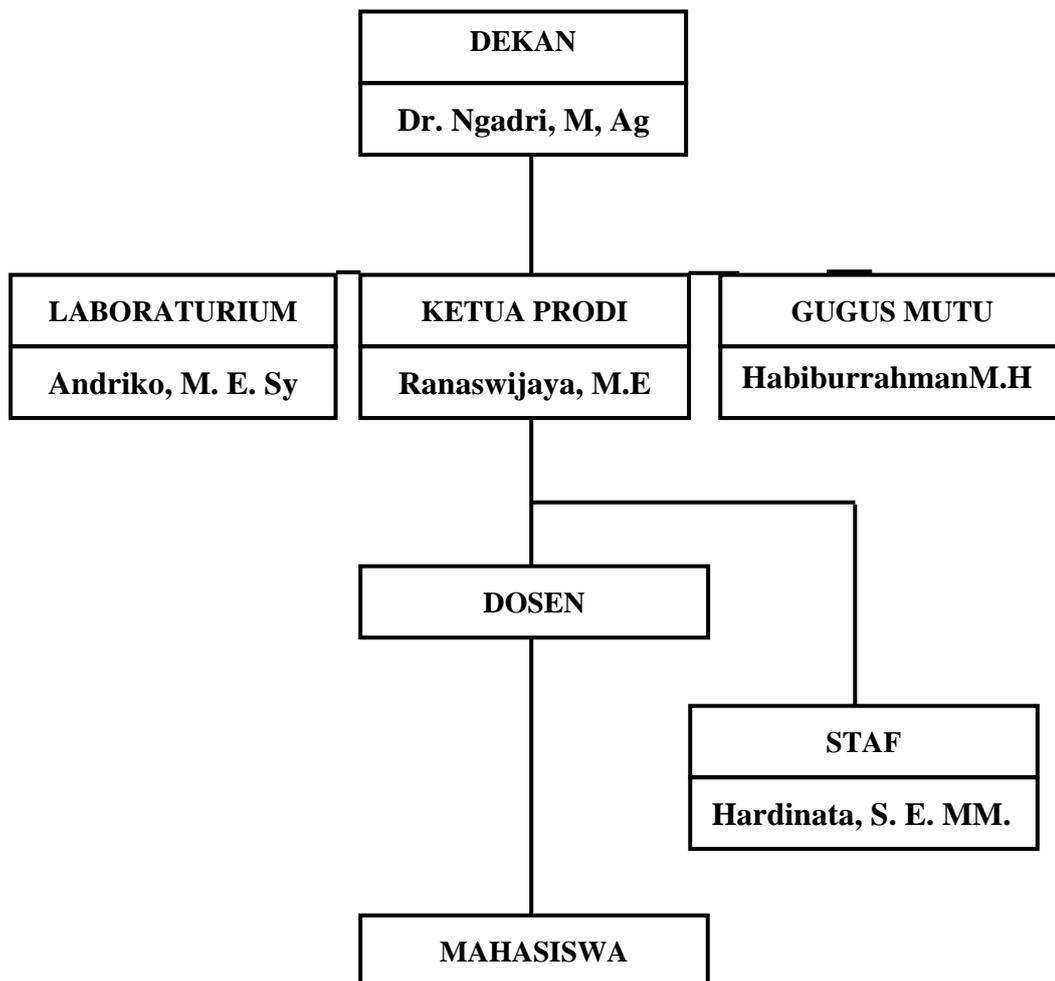
---

<sup>51</sup> Nopa Wijaya, "Korelasi Pemahaman Alumni Perbankan Syariah Iain Curup Terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah," (Skripsi: Iain Curup, 2020), h. 76-78

#### 4. Struktur Organisasi Prodi Perbankan Syariah

Struktur Organisasi Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Syariah Dan Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri Curup.

**Tabel 1.3 Struktur Prodi Perbankan Syariah**



## **C. Fungsi dan tugas**

### **1. Dekan**

Dekan mempunyai tugas sebagai berikut:

- a) Membuat rencana pengembangan fakultas
- b) Menjamin pelaksanaan pendidikan, pengajaran, dan pelayanan serta pembinaan kepada mahasiswa.
- c) Mengarahkan keilmuan dosen melalui kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat.
- d) Membina karier dosen dan staf administrasi
- e) Mendatangi dan mengesahkan dokumen-dokumen dan laporan sesuai dengan prosedur yang berlaku.

### **2. Ketua Prodi**

Adapun tugas ketua prodi yaitu:

- a) Mengkoordinasi pelaksanaan seluruh kegiatan prodi.
- b) Merencanakan jadwal kuliah, praktikum dan evaluasi.
- c) Mengkoordinir pelaksanaan perkuliahan dan praktikum bidang studi di lingkungan Prodi perbankan Syariah IAIN Curup.
- d) Mengkoordinir proses pelaksanaan program pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
- e) Mengkoordinir perencanaan, penyediaan, dan pengusulan kebutuhan sarana kuliah dan praktikum serta prasarana pendidikan.
- f) Memonitor jalanya proses belajarmengajar sesuai dengan kurikulum.

- g) Mengevaluasi sistem pengelolaan prodi yang telah berjalan.
- h) Menyusun laporan pertanggungjawaban pelaksanaan tugas kepada Dekan.
- i) Melaksanakan tugas lain dari atasan yang relevan dengan tugas pelaksanaan prodi

### **3. Laboratorium**

Tugas dari kepala laboratorium diantaranya adalah:

- a) Melayani kegiatan-kegiatan praktikum bagi dosen dan mahasiswa baik untuk kegiatan pendidikan dan pengajaran maupun penelitian dan pengabdian pada masyarakat.
- b) Mempersiapkan sarana penunjang laboratorium untuk kegiatan pendidikan dan pengajaran maupun penelitian dan pengabdian pada masyarakat.
- c) Menyusun program pengembangan sarana laboratorium sesuai dengan kebutuhan dan pengembangan ilmu perbankan dan ekonomi.
- d) Bertanggung jawab atas pemeliharaan dan pengembangan sarana laboratorium.
- e) Memberikan laporan kepada Dekan fakultas syariah dan Ekonomi Islam.

### **4. Gugus Mutu**

Gugus mutu mempunyai tugas mengkoordinasi, mengendalikan, mengaudit, memantau, menilai dan mengembangkan mutu.

## **5. Dosen**

Tugas dari seorang dosen yaitu:

- a) Menciptakan suasana atau iklim atau proses pembelajaran yang dapat memotivasi.
- b) Memiliki tugas yang beragam yang berimplementasi dalam bentuk pengabdian. Tugas tersebut meliputi bidang profesi, bidang kemanusiaan, dan bidang kemasyarakatan.
- c) Tugas umum dosen sebagai profesi meliputi mendidik, mengajar, dan melatih.
- d) Mengembangkan ilmu pengetahuan.
- e) Merencanakan dan melaksanakan pengajaran.
- f) Melaksanakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
- g) Merencanakan, melaksanakan proses pembelajaran, serta menilai dan mengevaluasi hasil pembelajaran.
- h) Meningkatkan dan mengembangkan kualifikasi akademik dan kompetensi secara berkelanjutan sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan.

## **6. STAF**

Tugas dari STAF prodi perbankan syariah diantaranya adalah:

- a) Membantu program studi perbankan syariah, dalam mempersiapkan kegiatan program studi.

- b) Menyusun perencanaan, melaksanakannya dan melakukan evaluasi kebijaksanaan teknis dalam penyelenggaraan tugas-tugas ketata usaha program studi perbankan syariah.
- c) Melaksanakan tugas lain yang diberikan atasan dengan tetap berkoordinasi dengan pimpinan prodi perbankan syariah.

## 7. Mahasiswa

Tugas mahasiswa yang paling utama yaitu:

- a) Melakukan pendidikan, tugas utama mahasiswa yang pertama adalah melaksanakan kegiatan pendidikan, maka dari proses pendidikan itulah diharapkan akan muncu bibit-bibit mahasiswa unggul.
- b) penelitian Tugas kedua ini bisa dikatakan medium-hard, karena mahasiswa dituntut untuk dapat menemukan solusi dari suatu permasalahan, sehingga menciptakan solusi baru dalam menyelesaikan permasalahan yang ditemukan dalam masyarakat.
- c) Pengabdian kepada masyarakat. Tugas utama mahasiswa yang terakhir adalah mengabdikan kepada masyarakat. Keberadaan mahasiswa di Indonesia merupakan sebuah harapan untuk menjadi *agent of change at local district*, atau menjadi pioner untuk perubahan di Daerahnya

## **BAB IV**

### **DATA DAN TEMUAN PENELITIAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

Berikut ini peneliti mengemukakan hasil penelitian “Analisis Tantangan Alumni Perbankan Syariah IAIN Curup Dalam Berkarir Di Lembaga Keuangan Syariah” mewawancarai 20 narasumber yaitu alumni Program Studi Perbankan Syariah IAIN Curup angkatan tahun 2017- 2018.

Sebagaimana diterangkan dalam teknis analisis data penelitian yang menggunakan analisis kualitatif deskriptif atau menggunakan pemaparan data yang diperoleh dari observasi, wawancara maupun dokumentasi. Maka penelitian mendapatkan jawaban dari rumusan masalah yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini.

#### **1. Tantangan Alumni Perbankan Syariah IAIN Curup Dalam Memulai Berkarir di Lembaga Keuangan Syariah**

Hasil penelitian yang diterima oleh peneliti untuk mengetahui tantangan alumni Perbankan IAIN Curup dalam berkarir di lembaga keuangan syariah yaitu:

**Berdasarkan wawancara bersama Ibrahim selaku alumni Angkatan 2018 mengatakan bahwa:**

Ibrahim mengungkapkan bahwa kendala atau hambatan alumni untuk melanjutkan karirnya di Lembaga Keuangan Syariah adalah bagi beliau tantangan berakar di Lembaga Keuangan Syariah sangat berat mengingat lembaga keuangan syariah yang sangat sedikit dan lulusan dari

perbankan syariah setiap tahunnya pasti banyak. Keterbatasan waktu pembuka lowongan pekerjaanpun yang sangat sedikit sedangkan banyak sekali yang ingin mendaftarkan diri berkarir di Lembaga Keuangan Syariah, artinya lowongan pekerjaan di Lembaga Keuangan Syariah itu kurang banyak sedangkan untuk lulusan Perbankan Syariah sangatlah banyak dari tahun ketahun dan juga dalam instansi di Lembaga Keuangan Syariah lebih memprioritaskan yang lebih berpengalaman, adapun tantangan lainnya ketidak tahuan atau kurangnya keterampilan saat melakukan lamaran pekerjaan di Lembaga Keuangan Syariah, skill adalah hal utama yang harus kita miliki apabila ingin berarir di Lembaga Keuangan Syariah. Didalam lembaga keuangan syariah tersebut harus memiliki kempuan, penampilan dan pengalaman, banyak sekali Alumni Perbankan Syariah memilih bekerja di non lembaga keuangan syariah karena kondisi lingkungan kerja yang tidak mendukung untuk berkarir di Lembaga Keuangan Syariah jadi para alumni memilih berkarir dilembaga non syariah karena banyak sekali lowongan pekerjaan sedangkan di lembaga keuangan syariah masih tergolong sangat sedikit bagaimanapun lulusan Perbankan Syariah dari tahun ketahun sangatlah banyak.<sup>52</sup>

**Berdasarkan wawancara bersama Ely Ermawati selaku alumni Angkatan 2017 mengatakan bahwa:**

---

<sup>52</sup> Ibrahim, Alumni Perbankan Syariah IAIN Curup Angkatan Tahun 2017, Wawancara *Whatsapp*, Pada Tanggal 23 Juli 2024, Pada Pukul 19 : 09 WIB

Mengungkapkan tantangan berkarir di Lembaga Keuangan Syariah adalah banyaknya persaingan terutama skill dan wawasan yang mendalam mengenai Lembaga Keuangan Syariah, banyaknya kriteria yang harus dimiliki dalam berkarir di Lembaga Keuangan Syariah harus memahami ilmu keuangan syariah itu adalah sebuah kewajiban yang harus dimiliki dalam berkarir di Lembaga Keuangan Syariah. Banyaknya alumni memilih berkarir di non Lembaga Keuangan Syariah itu karena Lembaga Keuangan Syariah membuka lowongan pekerjaan tidak secara publikasi, jadi alumni kebanyakan masih sangat susah mencari informasi tentang lowongan pekerjaan di dalam lembaga keuangan syariah dan mereka kebanyakan memilih Non Lembaga Keuangan Syariah dikarenakan banyak informasi tentang pekerjaan di Non Lembaga Keuangan Syariah dan juga banyak sekali peraturan di lembaga keuangan syariah itu yang alumni tak sanggup melengkapinya, misalnya dengan tinggi badan dan juga berat badan yang ideal. Keahlian yang ada pada alumni mereka harus mengetahui cara kerja di Lembaga keuangan syariah, memiliki keahlian dalam untuk memasarkan sebuah produk di Lembaga keuangan syariah.<sup>53</sup>

**Berdasarkan wawancara Bersama Trio Imam selaku alumni Angkatan 2018 mengatakan bahwa:**

Mengungkapkan tantangan berkarir di Lembaga Keuangan Syariah adalah sebagai pemuda yang mempunyai jiwa tarung yang sangat kuat

---

<sup>53</sup> Ely Ermawati, Alumni Perbankan Syariah IAIN Curup Angkatan Tahun 2017, Wawancara *goole F*, Pada Tanggal 24 Juli 2024, Pada Pukul 19 : 54 WIB

tentunya akan senang apabila memiliki tantangan-tantangan apalagi berbicara tentang pekerjaan, tentunya tantangan terbesar yaitu pengalaman pekerjaan diutamakan, selain itu minimnya informasi jikalau ada lowongan pekerjaan di Lembaga Keuangan Syariah, waktu pendaftaran pekerjaan itu sangat terbatas membuat suatu informasi yang minim menjadi hilang karena tengat waktu untuk mendaftarkan diri di Lembaga Keuangan Syariah itu sangat berpengaruh dan terkadang maraknya orang dalam yang menjadi acuan untuk sebuah pekerjaan itu merupakan suatu kondisi lingkungan dalam berkarir di Lembaga Keuangan Syariah menjadi tidak mendukung.

Banyaknya kriteria yang dimiliki untuk bekerja di Lembaga Keuangan Syariah diantaranya terus *update* lowongan pekerjaan di Lembaga Keuangan Syariah, mengasah kemampuan diri karena terkadang sebuah perusahaan melihat dari skill individual bukan hanya dari ijazah saja, memiliki tutur bahasa yang bagus dan juga setidaknya bisa berbahasa asing, harus menjalin relasi di setiap lembaga danutamakan mempunyai pengalaman terdahulu sebelum memuali berkerja di Lembaga Keuangan Syariah haruslah memahami setidaknya teknologi di yang di gunakan di Lembaga Keuangan Syariah agar nantinya akan mempermudah kita untuk berkarir di tempat yang kita inginkan terutama di Lembaga Keuangan Syariah. Banyaknya alumni Perbankan Syariah tidak berkerja di Lembaga Keuangan Syariah sesuai yang saya alami saya merupakan alumni yang salah satu faktornya karena keadaan yang membuat bekerja di luar Non Lembaga Keuangan Syariah, minimnya informasi mengenai lowongan

pekerjaan di Lembaga Keuangan Syariah, terlebih jika dipandangan saya, baik cari pengalaman kerja sebanyak mungkin tetapi tetap mencari pengalaman dan peluang untuk bekerja di lembaga keuangan syariah. Memiliki keahlian dalam cara membuat calon nasabah menjadi nasabah tetap di Lembaga keuangan syariah memiliki pablik spacing yang bagus sehingga nantinya akan menarik nasabah menjadi nabah yang tetap dan mau mengunkan asuransi syariah contoh, Kemampuan berkomunikasi dengan jelas dan efektif, baik lisan maupun tulisan, sangat dibutuhkan dalam lingkungan kerja lembaga keuangan syariah.<sup>54</sup>

**Berdasarkan wawancara bersama Heni selaku alumni Angkatan 2017 mengatakan bahwa:**

Mengungkapkan tantangan berkarir di Lembaga Keuangan Syariah adalah kurangnya kenalan orang dalam sangat menghambat untuk bekerja kemana saja itu merupakan sebuah kondisi lingkungan yang ada di lembaga keuangan tersebut yang tidak mendukung, dalam Lembaga Keuangan Syariah harus memiliki kriteria apa bila perempuan haruslah menggunakan hijab dan memiliki atau menganut agama islam dan juga harus memiliki skill yang dibutuhkan di dalam Lembaga Keuangan Syariah tersebut, namun terkadang di Lembaga Keuangan Syariah masih banyak yang memilih pekerja yang bukan dari jurusan syariah itu sendiri, banyaknya alumni memilih bekerja di Non Lembaga Keuangan Syariah penyebabnya adalah

---

<sup>54</sup> Trio Imam, Alumni Perbankan Syariah IAIN Curup Angkatan Tahun 2018, Wawancara *goole From*, Pada Tanggal 24Juli 2024, Pada Pukul 20: 22 WIB

kurangnya informasi mengenai pekerjaan di Lembaga Keuangan syariah dan juga kondisi lingkungan yang kurang mendukung skill yang minim untuk berkarir di Lembaga Keuangan Syariah sedangkan alumni banyak membutuhkan pekerjaan sehingga tidak memandang tempat kerja Syariah atau Konvensional, yang mereka harapkan yang terpenting mempunyai pekerjaan. Keahlian yang harus dimiliki oleh alumni Keahlian dalam menjalin hubungan baik dengan nasabah dan rekan kerja, serta memiliki etika kerja yang baik dan sesuai dengan nilai-nilai syariah.<sup>55</sup>

**Berdasarkan wawancara bersama Erlin Susanti selaku alumni Angkatan 2017 mengatakan bahwa:**

Mengungkapkan tantangan berkarir di Lembaga Keuangan Syariah adalah tantangannya terlalu banyak persaingan untuk dapat masuk ke Lembaga Keuangan Syariah, karena biasanya Lembaga Keuangan Syariah menerima seluruh jurusan yang ingin bekerja di lembaga keuangan syariah itu merupakan sebuah kondisi lingkungan dalam lembaga tersebut dan juga sebuah peraturan yang tidak mengharuskan seorang yang berkarir di lembaga keuangan syariah itu haruslah jurusan yang terkait tentang syariah, keterbatasan waktu untuk berkarir di lembaga keuangan merupakan tantangan yang harus dihadapi karena dari pengalaman alumni di atas banyaknya yang bekerja bukan lulusan dari syariah itu membuat alumni yang berkelulusan haruslah sigap untuk secepat mungkin mendaftarkan diri

---

<sup>55</sup> Eni, Alumni Perbankan Syariah IAIN Curup Angkatan Tahun 2017, Wawancara *Whatsapp*, Pada Tanggal 22 Juli 2024, Pada Pukul 20 : 35 WIB

berkarir di Lembaga Keuangan Syariah, karena banyaknya pesiang yang akan di hadapi oleh alumni, ketidak pastian diterima atau tidaknya itu merupakan keputusan dari perusahaan yang kita daftarkan untuk berkarir. Banyaknya kriteria berkarir di Lembaga Keuangan Syariah semua jurusan diperbolehkan salh satunya yang membuat banyaknya persaingan, diutamakan akuntansi atau perbankan, tinggi dan berat badan haruslah yang ideal, lebih diutamakan sudah memiliki pengalaman pekerjaandibidangnya tidak terdaftar pada *BI checking*. Adapun yang mebuat alumni lebih memilih berkarir di lembaga keuangan syariah karena lowongan kerja di Lembaga Keuangan Syariah lebih sering untuk internal, lowongan pekerjaan yang lebih sering di *share* di media social atau web hanyalah sebuah formalitas. Biasanya instansi sudah memiliki kadidat sendiri dari lingkungan internal atau instansi tersebut.<sup>56</sup>

**Berdasarkan wawancara bersama Silvia selaku alumni Angkatan 2017 mengatakan bahwa:**

Mengungkapkan tantangan berkarir di Lembaga Keuangan Syariah adalah di Lembaga Keuangan Syariah terutama bekerja di Bank Syariah itu kita harus minimal memiliki pengalaman bekerja, tinngi dan berat badan yang ideal, memiliki skill yang bagus, *public speaking* yang handal, haruslah rajin dan jujur pastinya di dalam pekerjaan apapun itu minimal kita sudah mengikuti zaman dan teknologi-teknologi yang sudah dipakai di

---

<sup>56</sup> Erlin Susanti, Alumni Perbankan Syariah IAIN Curup Angkatan Tahun 2017, Wawancara *Whatsapp*, Pada Tanggal 25 Juli 2024, Pada Pukul 20 : 06 WIB

Lembaga Keuangan Syariah, banyaknya kriteria yang harus dimiliki untuk bekerja di Lembaga Keuangan Syariah terutama di Bank Syariah, haruslah memiliki tinggi badan dan berat badan yang ideal, pengalaman tentunya memiliki keterampilan dalam bidang keuangan dan minimal bisa berbahasa asing tentunya, haruslah memiliki ijazah dan tidak memiliki catatan kriminal. Adapun banyak alumni tidak memilih bekerja di Lembaga Keuangan Syariah karena masuk di Lembaga Keuangan Syariah itu sangat susah, kurangnya informasi membuat kita tidak mengetahui adanya lowongan pekerjaan di Lembaga Keuangan syariah.<sup>57</sup>

**Berdasarkan wawancara bersama Erza Apriani selaku alumni Angkatan 2017 mengatakan bahwa:**

Mengungkapkan tantangan berkarir di Lembaga Keuangan Syariah adalah harusnya memiliki pengalaman pekerjaan sebelum berkarir di Lembaga Keuangan Syariah ataupun bekerja di sebuah perusahaan, harusnya memiliki skill yang bagus dalam individual sendiri, dan sebuah kejujuran dan rasa tanggung jawab pada setiap pekerjaan di Lembaga Keuangan Syariah maupun di Non Lembaga Keuangan syariah, adapun kriteria yang harus dimiliki dalam bekerja di Lembaga Keuangan Syariah salah satunya, pengalaman kerja, skill yang ada pada individual, dan banyak juga yang bekerja di Lembaga Keuangan Syariah itu bukan dari jurusan Perbankan ataupun Akutansi banyak jurusan-jurusan lain yang diterima karena

---

<sup>57</sup> Silvia, Alumni Perbankan Syariah IAIN Curup Angkatan Tahun 2017, Wawancara *Whatsapp*, Pada Tanggal 25 Juli 2024, Pada Pukul 09 : 06 WIB

memiliki pengalaman pekerjaan. Untuk banyaknya alumni memilih berkarir di Non Lembaga Keuangan Syariah karena mereka banyak yang diterima di sana, dan juga banyak nya informasi mengenai lowongan pekerjaan di Non Lembaga Keuangan syariah. Itu memungkinkan alumni memilih bekerja di sana.<sup>58</sup>

**Berdasarkan wawancara bersama Novel Angraini selaku alumni Angkatan 2017 mengatakan bahwa:**

Mengungkapkan tantangan berkarir di Lembaga Keuangan Syariah adalah tantangan yang ada terlalu banyak kurangnya lowongan pekerjaan di Lembaga Keuangan Syariah membuat sangat sulit untuk berkarir disana dan juga kondisi pesaing yang memiliki skill yang handal membuat kita kalah saing, sedangkan banyak sekali sekarang ini orang berbondong-bondong mencari lowongan pekerjaan baik dari jurusan yang berkaitan tentang syariah ataupun bukan, tantangan lainnya haruslah memiliki pengalaman bekerja sebelum bekerja di setiap perusahaan di Lembaga Keuangan Syariah dan Non Lembaga Keuangan Syariah itu merupakan suatu kondisi yang diharuskan di setiap perusahaan. Kriteria yang harus dimiliki mempunyai skill masing-masing menguasai salah satu kemampuan yang dimiliki, pengalaman bekerja tadi dan juga dilembaga keuangan syariah kurangnya informasi untuk membuka lowongan pekerjaan.<sup>59</sup>

---

<sup>58</sup> Erza Apriyanti, Alumni Perbankan Syariah IAIN Curup Angkatan Tahun 2018, Wawancara *Whatsapp*, Pada Tanggal 25 Juli 2024, Pada Pukul 14 : 16 WIB

<sup>59</sup> Novel Angraini, Alumni Perbankan Syariah IAIN Curup Angkatan Tahun 2017, Wawancara *Whatsapp*, Pada Tanggal 25 Juli 2024, Pada Pukul 11: 00 WIB

**Berdasarkan wawancara bersama Monika Angraini selaku alumni Angkatan 2018 mengatakan bahwa:**

Mengungkapkan tantangan berkarir di Lembaga Keuangan Syariah adalah pengalaman yang didapatkan saat melakukan lamaran pekerjaan di Lembaga Keuangan Syariah, bawahsalnya mereka mengutamakan calon pegawainya sudah memiliki pengalaman pekerjaan tantangan dan hambatan di lembaga keuangan syariah itu banyak sekali salah satunya haruslah memiliki skill yang bagus dan bisa menggunakan Excel kalau bisa dan juga di Lembaga Keuangan Syariah mereka mambuka lowongan pekerjaan itu terkadang tidaklah lama sedangkan yang ingin bekerja di Lembaga Keuangan Syariah itu sangat banyak sekali.

Adapuan kriterianya yang harus dimiliki saat melakukan lamaran pekerjaan harus postur badan yang tinggi dan bagus, serta memiliki ketrampilan tentangan analisi data, mengetahui tentang prinsip-prinsip syariah setidaknya, mengapa tidak banyak alumni Perbankan bekerja di Lembaga Keuangan Syariah karena masuk di Lembaga Keuangan Syariah itu sangat susah terutama di Bank nya sendiri, namun di Lembaga Keuangan Syariah yang lain kemungkinan masih bisa dan harus perbanyak mencari informasi tentang lowongan pekerjaan terutama di Lembaga Keuangan Syariah itu sendiri karena banyak sekali lowongan pekerjaan di sana itu terbatas waktu dan juga terkadang informasinya masih banyak kurang di

*website* mereka. Keahlian yang harus dimiliki oleh alumni Memahami bagaimana mengelola risiko dalam produk dan layanan keuangan syariah, termasuk risiko kredit, pasar, operasional, dan syariah.<sup>60</sup>

**Berdasarkan wawancara bersama Wiwik Sartika selaku alumni Angkatan 2017 mengatakan bahwa:**

Mengungkapkan tantangan berkarir di Lembaga Keuangan Syariah adalah tantangan yang dialami oleh saya itu sangat berat mengingat Lembaga Keuangan Syariah itu tergolong masih sedikit di daerah saya, namun banyak sekali zaman sekarang lulusan dari perbankan dan akuntansi lainnya yang menginginkan berkarir di Lembaga Keuangan Syariah, jadi banyak sekali saingan untuk mendaftarkan diri berkarir/bekerja di Lemabaga Keuangan Syariah tersebut, belum lagi yang diperlukan pengalaman kerja, sedangkan kondisi lingkungan kita para alumni belum memiliki pengalaman bekerja, kriteria yang ada di dalam Lembaga Keuangan Syariah itu harus memiliki pengalaman, minimal bertanggung jawab, rajin dan jujur terkadang berat badan dan ditinggi badan juga dipertanyakan terutama dalam bidang skill yang harus ditunjukkan agar lebih bisa membuat kepercayaan diperusahaan tersebut menerima kita.

Adapun mengapa alumni memilih bekerja di Non Lembaga Keuangan syariah kemungkinan besar banyaknya persinagan di Lembaga Keuangan Syariah pada sekarang ini, apalagi sangat diperlukan pengalaman

---

<sup>60</sup> Monika Anggraini, Alumni Perbankan Syariah IAIN Curup Angkatan Tahun 2018, Wawancara *Whatsapp*, Pada Tanggal 24 Juli 2024, Pada Pukul 11: 31WIB

bekerja sebelum mendaftarkan diri di sebuah perusahaan. Terkadang banyak yang bekerja di Lembaga Keuangan Syariah itu bukan dari jurusan yang semestinya di Lembaga tersebut makannya banyak alumni memilih bekerja di Non Lembaga Keuangan Syariah dari pada di Syariah karena lowongan pekerjaan di Non Lembaga Keuangan Syariah sangat banyak dan juga banyak tidak harus yang berpengalaman.<sup>61</sup>

**Berdasarkan wawancara bersama Rohma Lensi selaku alumni Angkatan 2018 mengatakan bahwa:**

Mengungkapkan tantangan berkarir di Lembaga Keuangan Syariah adalah harus mempunyai bakat dalam bidang lembaga keuangan syariah banyak sekali yang dipertanyakan harusnya memiliki pengalaman bekerja, terkhusus apabila kita mempunyai kerabat atau teman di sebuah lembaga keuangan syariah atau disebuah perusahaan akan lebih cepat untuk kita diterima itu merupakan sebuah kondisi dan lingkungan yang ada di dalam lembaga tersebut.

Adapun kriteria yang harus kita miliki mempunyai skill yang dibutuhkan di lembaga tersebut, mempunyai pengalaman pekerjaan tentunya, tinggi badan yang ideal dan berat badan, cara bicara kita saat melakukan wawancara itu merupakan kesan pertama apalagi ingin mendaftar sebagai kariawan di sebuah perusahaan haruslah sopan dan memiliki kedisiplinan. Banyaknya alumni memilih berkerja di Non Lembaga

---

<sup>61</sup> Wiwi Sartika, Alumni Perbankan Syariah IAIN Curup Angkatan Tahun 2018, Wawancara *Whatsapp*, Pada Tanggal 22 Juli 2024, Pada Pukul 18:14WIB

Keuangan Syariah karena lowongan pekerjaan di Lembaga Keuangan Syariah sangatlah sedikit dan lulusan dari bidang perbankan itu masih banyak, masih minimnya informasi peluang atau lowongan pekerjaan yang berada di lembaga keuangan syariah sebuah waktu yang terbatas juga merupakan penghambat untuk berkarir di Lembaga keuangan Syariah, makannya kebanyakan alumni memilih mencari pekerjaan di Konvensional namun masih memantau apakah nanti ada kesempatan bekerja di Lembaga Keuangan Syariah.<sup>62</sup>

**Berdasarkan wawancara bersama Meza Lestari selaku alumni Angkatan 2018 mengatakan bahwa:**

Mengungkapkan tantangan berkarir di Lembaga Keuangan Syariah adalah tantangan yang ada terlalu banyak karena kurangnya lowongan pekerjaan di Lembaga Keuangan Syariah sedangkan banyak sekali sekarang ini orang berbondong-bondong mencari lowongan pekerjaan, tantangan lainnya haruslah memiliki pengalaman bekerja sebelum bekerja di setiap perusahaan di Lembaga Keuangan Syariah dan Non Lembaga Keuangan Syariah. Kriteria yang harus dimiliki mempunyai skill masing-masing menguasai salah satu kemampuan yang dimiliki, pengalaman bekerja tadi dan juga di lembaga keuangan syariah kurangnya informasi untuk membuka lowongan pekerjaan.<sup>63</sup>

---

<sup>62</sup> Rohma Lensi, Alumni Perbankan Syariah IAIN Curup Angkatan Tahun 2017, Wawancara *Whatsapp*, Pada Tanggal 25 Juli 2024, Pada Pukul 21 : 38WIB

<sup>63</sup> Meza Lestari, Alumni Perbankan Syariah IAIN Curup Angkatan Tahun 2018, Wawancara *Whatsapp*, Pada Tanggal 26 Juli 2024, Pada Pukul 17 : 29WIB

**Berdasarkan wawancara bersama Nurul Damayanti selaku alumni Angkatan 2018 mengatakan bahwa:**

Mengungkapkan tantangan berkarir di Lembaga Keuangan Syariah adalah di Lembaga Keuangan Syariah terutama bekerja di Bank Syariah itu kita harus minimal memiliki pengalaman bekerja, tinggi dan berat badan yang ideal, memiliki skill yang bagus, haruslah rajin dan jujur pastinya di dalam pekerjaan apapun itu minimal kita sudah mengikuti teknologi yang sudah dipakai di Lembaga Keuangan Syariah, banyaknya kriteria yang harus dimiliki untuk bekerja di Lembaga Keuangan Syariah, haruslah memiliki tinggi badan dan berat badan yang ideal, pengalaman tentunya memiliki keterampilan dalam bidang keuangan dan minimal bisa berbahasa asing tentunya, haruslah memiliki ijazah.

Adapun banyak alumni tidak memilih bekerja di Lembaga Keuangan Syariah karena masuk di Lembaga Keuangan Syariah itu sangat susah, kurangnya informasi membuat kita tidak mengetahui adanya lowongan pekerjaan di Lembaga Keuangan syariah, jadi membuat banyak alumni mencari pekerjaan konvensional yang memiliki banyak sekali pekerjaan yang tidak hanya memandang pengalaman bekerja.<sup>64</sup>

**Berdasarkan wawancara bersama Peza Irma selaku alumni Angkatan 2017 mengatakan bahwa:**

---

<sup>64</sup> Nurul Damayanti, Alumni Perbankan Syariah IAIN Curup Angkatan Tahun 2018, Wawancara *Whatsapp*, Pada Tanggal 23 Juli 2024, Pada Pukul 16 : 29WIB

Mengungkapkan tantangan berkarir di Lembaga Keuangan Syariah adalah memiliki tantangan terberat yaitu pengalam pekerjaan diutamakan, selain itu minimnya informasi jikalau ada lowongan pekerjaan di Lembaga Keuangan Syariah dan terkadang maraknya orang dalam yang menjadi acuan untuk sebuah pekerjaan. Banyaknya kriteria yang dimiliki untuk bekerja di lembaga keuangan diantaranya terusnya kurangnya *update* lowongan pekerjaan di Lembaga Keuangan Syariah, mengasah kemampuan diri karena terkadang sebuah perusahaan melihat dari skill individual bukan hanya dari ijazah saja, memiliki tutur bahasa yang bagus, mempunyai pengalaman terdahulu sebelum memuali berkerja di Lembaga Keuangan Syariah.

Banyaknya alumni Perbankan Syariah tidak berkerja di Lembaga Keuangan Syariah sesuai yang saya alami saya merupakan alumni yang salah satu faktornya karena keadaan yang membuat bekerja di luar Non Lembaga Keuangan Syariah, minimnya informasi mengenai lowongan pekerjaan di Lembaga Keuangan Syariah, terlebih jika dipandangan saya baik cari pengalaman kerja sebanyak mungkin tetapi tetap mencari pengalaman dan peluang untuk bekerja di lembaga keuangan syariah, setidaknya sekarang tidak penganguran.<sup>65</sup>

**Berdasarkan wawancara bersama Aztina selaku alumni Angkatan 2017 mengatakan bahwa:**

---

<sup>65</sup> Peza Irma, Alumni Perbankan Syariah IAIN Curup Angkatan Tahun 2017, Wawancara *Whatsapp*, Pada Tanggal 24 Juli 2024, Pada Pukul 15 : 29 WIB

Aztina mengungkapkan tantangan berkarir di Lembaga Keuangan Syariah adalah harusnya memiliki pengalaman pekerjaan sebelum berkarir di Lembaga Keuangan Syariah ataupun bekerja di sebuah perusahaan di Syariah maupun di Konvensional, harusnya memiliki skill yang bagus dalam individual sendiri agar bisa membuat menyempatkan sebuah perusahaan yang dituju, sebuah kejujuran dan rasa tanggung jawab pada setiap pekerjaan di Lembaga Keuangan Syariah maupun di Non Lembaga Keuangan syariah, adapun kriteria yang harus dimiliki dalam bekerja di Lembaga Keuangan Syariah salah satunya, pengalaman kerja, skill yang ada pada individual, dan banyak juga yang bekerja di Lembaga Keuangan Syariah itu bukan dari jurusan Perbankan ataupun Akutansi banyak jurusan-jurusan lain yang diterima karena memiliki pengalaman pekerjaan.

Untuk banyaknya alumni memilih berkarir di Non Lembaga Keuangan Syariah karena mereka banyak yang diterima di sana, dan juga banyak nya informasi mengenai lowongan pekerjaan di Non Lembaga Keuangan syariah. Itu memungkinkan alumni memilih bekerja di sana lagi pula bekerja di Konvensional itu biasanya tidak begi ribet dari pada di Syariah.<sup>66</sup>

**Berdasarkan wawancara bersama Rizky Anugrah selaku alumni Angkatan 2018 mengatakan bahwa:**

---

<sup>66</sup> Aztina, Alumni Perbankan Syariah IAIN Curup Angkatan Tahun 2017, Wawancara *Whatsapp*, Pada Tanggal 25 Juli 2024, Pada Pukul 22 : 29 WIB

Megungkapkan tantangan berkarir di Lembaga Keuangan Syariah adalah kemampuan individu yang kurang dilirik oleh sebuah perusahaan, karena kurangnya pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan oleh perusahaan tersebut, ini artinya melihat dari kemampuan dalam bekerja seperti skill dan cara dia bekerja tidak banyak membuang waktu saat menjalankan pekerja yang dia dapatkan. Dalam kondisi lingkungan yang tidak mendukung seperti kurangnya kenalan yang berada di perusahaan tersebut membuat kita susah mencari informasi mengenai apa saja yang sedang dibutuhkan di dalam sebuah perusahaan Lembaga Keuangan syariah tersebut, kriteria dalam pengalaman alumni mulai dari kondisi fisik, pengetahuan tentang perbankan dan teknologi yang biasa di dalam Lembaga keuangan Syariah itu wajib mengetahui agar nantinya mempermudah menunjukkan skill yang dimiliki, melihat motivasi dalam bekerja merupakan salah satu kriteria yang sangat dibutuhkan apabila ingin bekerja di Lembaga Keuangan Syariah.

Adapun kenapa banyak sekali alumni memilih bekarir di Non Lembaga keuangan Syariah itu karena kuota untuk bekerja sangatlah sedikit dan juga harus berkompetisi dengan alumni yang lulusan dari perbankan syariah, belum lagi yang bukan lulusan dari Perbankan masih banyak, dan mereka rata-rata yang bukan dari jurusan Perbankan Syariah sudah mempunyai

pengalaman pekerjaan, itu membuat alumni memilih bekerja di Non Lembaga Keuangan Syariah<sup>67</sup>

## **2. Apakah keahlian alumni Perbankan Syariah IAIN Curup dalam memulai berkarir dilembaga Keuangan Syariah**

Keahlian alumni Perbankan Syariah IAIN Curup dalam memulai karir di lembaga keuangan syariah umumnya mencakup berbagai aspek yang terkait dengan prinsip-prinsip dan praktik keuangan syariah. Berikut adalah Kesimpulan dari beberapa wawancara para alumni diantaranya memiliki beberapa keahlian utama yang dimiliki oleh alumni dari program studi Perbankan Syariah dalam memulai karir di lembaga keuangan syariah:

### **a. Pemahaman Prinsip-Prinsip Syariah.**

Alumni memiliki pemahaman yang mendalam tentang prinsip-prinsip dasar perbankan syariah, seperti larangan riba, gharar, dan maysir, serta konsep-konsep keuangan lainnya yang sesuai dengan hukum Islam. Mereka dapat menerapkan prinsip-prinsip ini dalam transaksi keuangan dan keputusan bisnis.

### **b. Produk dan Layanan Keuangan Syariah**

Alumni dibekali pengetahuan tentang berbagai produk dan layanan keuangan syariah seperti pembiayaan murabahah, ijarah, mudharabah, musyarakah, serta produk tabungan dan investasi yang sesuai dengan

---

<sup>67</sup> Rizky Anugrah, Alumni Perbankan Syariah IAIN Curup Angkatan Tahun 2018, Wawancara *Whatsapp*, Pada Tanggal 25 Juli 2024, Pada Pukul 22 : 29 WIB

syariah. Keahlian ini sangat penting untuk bisa beradaptasi dengan kebutuhan dan tuntutan pasar dalam lembaga keuangan syariah.

c. Manajemen Keuangan Syariah

Alumni memiliki keterampilan dalam manajemen keuangan yang berfokus pada pengelolaan dana dan investasi yang sesuai dengan prinsip syariah. Mereka bisa bekerja di berbagai bidang seperti manajemen risiko, perencanaan keuangan, atau pengelolaan aset yang sesuai dengan ketentuan Islam.

d. Komunikasi dan Negosiasi

Alumni juga dibekali dengan kemampuan komunikasi dan negosiasi yang efektif, penting untuk berinteraksi dengan klien dan kolega dalam lingkungan yang mengutamakan etika dan hukum syariah. Kemampuan ini memungkinkan mereka untuk menjelaskan konsep dan produk syariah dengan cara yang mudah dimengerti oleh masyarakat luas.

e. Kepatuhan dan Audit Syariah

Keahlian dalam memahami dan melaksanakan audit serta kepatuhan terhadap ketentuan-ketentuan syariah adalah hal yang penting. Alumni dapat berperan sebagai auditor syariah atau bekerja di departemen kepatuhan untuk memastikan bahwa operasional lembaga keuangan syariah tetap sesuai dengan fatwa-fatwa yang berlaku.

f. Penguasaan Teknologi Finansial

Di era digital, alumni Perbankan Syariah juga dibekali dengan pemahaman terkait teknologi finansial atau fintech, yang merupakan

bagian penting dari inovasi dalam industri keuangan, termasuk layanan keuangan syariah yang semakin berkembang.

g. Etika dan Integritas

Alumni juga memiliki pemahaman tentang pentingnya etika dan integritas dalam dunia perbankan syariah, karena lembaga keuangan syariah tidak hanya mengutamakan keuntungan semata, tetapi juga kesejahteraan masyarakat dan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip Islam.

Secara keseluruhan, alumni Perbankan Syariah IAIN Curup memiliki berbagai keahlian yang diperlukan untuk berkarir di lembaga keuangan syariah, baik di bank syariah, asuransi syariah, lembaga keuangan mikro syariah, maupun di sektor keuangan lainnya yang berbasis syariah. Keahlian ini membuat mereka siap untuk menghadapi tantangan dan berkontribusi pada pengembangan industri keuangan syariah di Indonesia.

## BAB V PEMBAHASAN

### 1. Tantangan alumni Perbankan Syariah IAIN Curup dalam melanjutkan karier di Lembaga Keuangan Syariah tahun 2017-2018

Tantangan dapat diartikan sebagai situasi atau kondisi yang menuntut individu atau kelompok untuk bertindak atau merespons dengan cara yang menguji kemampuan, keterampilan, atau sumber daya mereka. Secara umum, tantangan melibatkan adanya hambatan, kesulitan, atau situasi yang memerlukan usaha ekstra atau strategi khusus untuk dihadapi atau diatasi.

Tantangan adalah karakteristik kuat yang terkait erat dengan pengembangan karir, kepuasan kerja intrinsik, komitmen organisasi, motivasi, pemberdayaan, dan pencapaian tujuan pribadi. Tantangan pekerjaan dapat digambarkan sebagai sejauh mana pekerjaan adalah merangsang dan menarik. Menantang pekerjaan memberikan kesempatan untuk memperkuat, mengembangkan, dan mempelajari keterampilan yang berlaku untuk dunia kerja.<sup>68</sup> Menurut Geertz, tantangan dalam bahasa aslinya, "*challenge*" merujuk pada situasi di mana struktur sosial atau norma budaya diuji atau dipertanyakan, sering kali karena adanya perubahan sosial atau situasi yang tidak terduga. Geertz menggunakan pendekatan ini untuk

---

<sup>68</sup> Kurniawaty Fitri, "*Pengaruh Jenjang Karir Dan Tantangan Pekerjaan Terhadap Minat Freshgraduate Fkip Universitas Riau Pada Profesi Sales*" Jurnal Sosial Ekonomi Pembangunan, Universitas Riau, 2018

memahami bagaimana masyarakat merespons perubahan, krisis, atau ketegangan internal.

Alumni adalah individu yang telah menyelesaikan semua persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar atau sertifikat dari institusi pendidikan mereka. Alumni sering kali mempertahankan hubungan dengan institusi mereka setelah lulus, baik melalui jaringan alumni, acara-acara khusus, atau dukungan finansial. Alumni sering menjadi sumber daya berharga bagi institusi pendidikan mereka, baik melalui dukungan finansial, advokasi, atau kontribusi terhadap reputasi dan prestise institusi. Secara singkat, alumni adalah individu yang telah menyelesaikan pendidikan formal mereka di sebuah institusi tertentu dan secara umum dianggap sebagai bagian penting dari komunitas pendidikan yang lebih luas.<sup>69</sup>

Kesimpulannya tantangan merupakan suatu kondisi menuntut individu untuk belajar, berkembang, dan meningkatkan kemampuan mereka. Dengan menghadapi tantangan, seseorang dapat menemukan cara baru untuk menyelesaikan masalah atau mengatasi hambatan.

Menurut hasil penelitian wawancara kepada alumni yang saya dapatkan mengenai factor-faktor tantangan yang sering dihadapi oleh individu atau sebuah perusahaan:

- a. Keterbatasan waktu menurut alumni Ibrahim pembukaan lowongan pekerjaanpun yang sangat sedikit sedangkan banyak sekali yang

---

<sup>69</sup> Kharisul Wathoni, "Alumni Menurut Perspektif Total Quality Management (Tqm), *Jurnal Pendidikan Islam*", Vol 2, No 1, Juni 2021

ingin mendaftarkan diri berkarir di Lembaga Keuangan Syariah, menurut Peza Irma mengungkapkan tantangan kurangnya *update* lowongan pekerjaan di Lembaga Keuangan Syariah, menurut Monika Anggraini mengungkapkan tantangan di Lembaga Keuangan Syariah mereka membuka lowongan pekerjaan itu terkadang tidaklah lama sedangkan yang ingin bekerja di Lembaga Keuangan Syariah itu sangat banyak sekali, menurut Erlin Susanti, keterbatasan waktu untuk berkarir di lembaga keuangan merupakan tantangan yang harus dihadapi karena dari pengalaman alumni di atas banyaknya yang bekerja bukan lulusan dari syariah itu membuat alumni yang berkelulusan haruslah sigap untuk secepat mungkin mendaftarkan diri berkarir di Lembaga Keuangan Syariah, karena banyaknya pesaing yang akan di hadapi oleh alumni.

- b. Kurangnya pengetahuan atau keterampilan menurut Erza Apriyanti bekerja di sebuah perusahaan, harusnya memiliki skill yang bagus dalam individual sendiri karena akan mempermudah kita dilirik oleh sebuah perusahaan, menurut Novel Angraini di Lembaga Keuangan Syariah sangat sulit untuk berkarir disana dan juga kondisi pesaing yang memiliki skill yang handal membuat kita kalah saing membuat para alumni yang baru saja menyelesaikan studinya belum memiliki skill yang diharapkan, menurut Monika Anggraini haruslah memiliki skill yang bagus

dan bisa menggunakan Excel, karena didalam sebuah perusahaan kita dituntut lebih cekatan dalam bekerja.

- c. Ketidak pastian atau ketidak jelasan menurut alumni Ely Ermawati mengungkapkan Lembaga Keuangan Syariah membuka lowongan pekerjaan tidak secara publikasi, jadi alumni kebanyakan masihh sangat susah mencari informasi tentang lowongan pekerjaan,

Menurut Trio Imam terbatas membuat suatu informasi yang minim menjadi hilang karena tengat waktu untuk mendaftarkan diri di Lembaga Keuangan Syariah itu sangat berpengaruh di Lembaga Keuangan Syariah diantaranya terus *update* lowongan pekerjaan karena sekarang ini di Lembaga Keuangan Syariah jarangng mempulikasikan mengeai lowongan pekerjaa, menurut Eni di Lembaga Keuangan Syariah masih banyak yang memilih pekerja yang bukan dari jurusan syariah itu sendiri, banyaknya alumni memilih bekerja di Non Lembaga Keuangan Syariah penyebabnya adalah kurangnya informasi mengenai pekerjaan di Lembaga Keuangan syariah.

Menurut Silvia masuk di Lembaga Keuangan Syariah itu sangat susah, kurangnya informs membuat kita tidak mengetahui adanya lowongan pekerjaan di Lembaga Keuangan syariah dan juga menurut Erlin Susanti di Lembaga Keuangan Syariah lebih sering untuk internal, lowongan pekerjaan yang lebih sering di

*share* di media social atau web hanyalah sebuah formalitas. Biasanya instansi sudah memiliki kadidat sendiri dari lingkungan internal atau instansi tersebut.

- d. Peraturan atau birokrasi yang berlebihan menurut semua alumni yang saya wawancarai menera mengatakakan tantangan dalam peraturanya haruslah memiliki pengalaman pekerjaan sebelum mereka berkarir di Lembaga Keuangan syariah dan juga ada beberapa mengatakan tinggi badan, berat badan yang ideal menjadi acuan, ada juga yang mengatakan bukan hanya dari ijazah saja, memiliki tutur bahasa yang bagus dan juga setidaknya bisa berbahasa asing, harus menjalin relasi di setiap lembaga dan untamakan mempunyai pengalam terdahulu sebelum memuali berkerja di Lembaga Keuangan Syariah haruslah memahami setidaknya teknologi di yang di gunakan di Lembaga Keuangan Syariah agar nantinya akan mempermudah kita untuk berkarir di tempat yang kita inginkan terutama di Lembaga Keuangan Syariah.
- e. Kondisi lingkungan yang tidak mendukung menurut alumni Eni adalah kurangnya kenalan orang dalam sangat menghambat untuk bekerja kemana saja itu merupakan sebuah kondisi lingkungan, di Lembaga Keuangan Syariah masih banyak yang memilih pekerja yang bukan dari jurusan syariah itu sendiri,

Menurut Erza Apriani kondisi lingkungan dalam lembaga tersebut dan juga sebuah peraturan yang tidak mengharuskan seorang yang berkarir di lembaga keuangan syariah itu haruslah jurusan yang terkait tentang syariah, keterbatasan waktu untuk berkarir di lembaga keuangan merupakan tantangan yang harus dihadapi karena dari pengalaman alumni di atas banyaknya yang bekerja bukan lulusan dari syariah itu membuat alumni yang berkelulusan haruslah sigap untuk secepat mungkin mendaftarkan diri berkarir di Lembaga Keuangan Syariah, karena banyaknya pesiang yang akan di hadapi oleh alumni, ketidak pastian diterima atau tidaknya itu merupakan keputusan dari perusahaan yang kita daftarkan untuk berkarir.

- f. Kendala teknologi menurut beberapa alumni mereka mengatakan haruslah kita sudah mengikuti zaman dan teknologi-teknologi yang sudah dipakai di Lembaga Keuangan Syariah agar nantinya mempermudah kita menunjukkan skill yang dimiliki, agar nantinya untuk berkarir di Lembaga Keuangan Syariah tidak menjadi penghalang untuk sebuah teknologi.

Table 1.4

**Sudah Bekerja di Lembaga Keuangan Syariah  
dan sudah pernah mengirimkan surat lamaran pekerjaan**

<b>no</b>	<b>Nama Alumni</b>	<b>Sudah Bekerja dan sudah pernah mengirimkan surat lamaran pekerjaan</b>
1.	Ibrahim	Pernah mengirimkan lamaran pekerjaan
2.	Ely Ermawati	Pernah mengirimkan lamaran pekerjaan
3.	Trio Imam	Pernah mengirimkan lamaran pekerjaan
4.	Heni	Pernah mengirimkan lamaran pekerjaan
5.	Erlin Susanti	Bekerja di lembaga keuangan syariah
6.	Silvia	Bekerja di lembaga keuangan syariah
7.	Erza Apriyanti	Pernah mengirimkan lamaran pekerjaan
8.	Novel Angraini	Pernah mengirimkan lamaran pekerjaan
9.	Monika Anggraini	Pernah mengirimkan lamaran pekerjaan
10.	Wiwik Sartika	Pernah mengirimkan lamaran pekerjaan
11.	Rohma Lensi	Pernah mengirimkan lamaran pekerjaan
12.	Meza Lestari	Pernah mengirimkan lamaran pekerjaan
13.	Nurul Damayanti	Pernah mengirimkan lamaran pekerjaan
14.	Peza Irma	Pernah mengirimkan lamaran pekerjaan
15.	Astina	Pernah mengirimkan lamaran pekerjaan
16.	Rizky Anugraha	Pernah mengirimkan lamaran pekerjaan

Yang dialami oleh alumni Perbankan Syariah saat mencoba berkarir di Lembaga Keuangan Syariah yaitu banyaknya persaingan didunia kerja yang bukan dari bidanya seperti buakan dari jurusan perbankan syariah

melainkan dari jurusan lain, di bidang Lembaga Keuangan Syariah mereka mementingkan calon kariawannya memiliki pengalaman pekerjaan terkadang mereka menilai itu semua bukan hanya dari Ijazahnya namun pengalaman yang sudah didapatkan sebelum berkarir di lembaga keuangan syariah, ada juga yang melihat tinggi badan dan juga berat badan yang ideal merupakan salah satu syarat yang harus terpenuhi untuk bisa bekerja di Lembaga Keuangan Syariah itu merupakan sebuah peraturan yang sudah ditetapkan di sebuah perusahaan, harusnya mengerti tentang teknologi yang digunakan didalam bidang perusahaan di Lembaga Keuangan Syariah dan juga memiliki skill yang sangat dibutuhkan di sebuah perusahaan tersebut agar nantinya bias dilirik untuk berkarir di Lembaga Keuangan Syariah Adapun di Lembaga Keuangan Syariah pernah terjadi Istihlak dalam beberapa interpretasi dapat merujuk pada pemalsuan atau manipulasi dokumen yang terkait dengan transaksi keuangan, seperti memalsukan laporan keuangan, transaksi fiktif, atau memalsukan identitas untuk tujuan penipuan. Tindakan ini tentunya melanggar prinsip-prinsip syariah terkait dengan kejujuran, integritas, dan transparans, dari salah satu mewawancari alumni dia mengatakan bahwa di Lembaga keuangan syariah sering kali membukak lowongan pekerjaan, namun sebenarnya hanya untuk formalitas saja karena biasanya mereka membuka lowongan pekerjaan sebenarnya sudah memiliki orang yang akan menjadi kariawan mereka, jadi menurut alumni mereka melakukan Istihlak dalam beberapa interpretasi dapat merujuk pada pemalsuan atau manipulasi dokumen.

Banyak juga alumni mengatakan kurangnya informasi adanya lowongan pekerjaan di Lembaga Keuangan Syariah, dikata dari salah satu alumni yang saya wawancarai beliau mengatakan lowongan kerja di Lembaga Keuangan Syariah lebih sering untuk internal, lowongan pekerjaan yang lebih sering di *share* di media social atau *webesite* hanyalah sebuah formalitas. Biasanya instansi sudah memiliki kadidat sendiri dari lingkungan internal atau instansi tersebut. Maka dari itu untuk alumni Perbankan Syariah merasa untuk apa membuka lowongan pekerjaan sedangkan sudah mempunyai calon kadidatnya sendiri dari lingkungan internal ini merupakan keadaan lingkungan dalam perusahaan di Lembaga keuangan Syariah tersebut.

Adapun di Lembaga Keuangan Syariah pernah terjadi Istihlak dalam beberapa interpretasi dapat merujuk pada pemalsuan atau manipulasi dokumen yang terkait dengan transaksi keuangan, seperti memalsukan laporan keuangan, transaksi fiktif, atau memalsukan identitas untuk tujuan penipuan. Tindakan ini tentunya melanggar prinsip-prinsip syariah terkait dengan kejujuran, integritas, dan transparans, dari salah satu mewawancari alumni dia mengatakan bahwa di Lembaga keuangan syariah sering kali membukak lowongan pekerjaan, namun sebenarnya hanya untuk formalitas saja karena biasanya mereka membuka lowongan pekerjaan sebenarnya sudah memiliki orang yang akan menjadi kariawan mereka, jadi menurut alumni mereka melakukan Istihlak dalam beberapa interpretasi dapat merujuk pada pemalsuan atau manipulasi dokumen.

Adapula dari alumni yang saya wawancarai mengatakan tantangan yang dihadapi dikarenakan adanya orang dalam yang membuat kita tidak bisa diterima di Lembaga Keuangan Syariah itu merupakan sebuah kondisi didalam lingkungan yang ada di perusahaan tersebut, sedangkan alumni juga memiliki skill yang berbakat dibidang Lembaga keuangan Syariah, itu memungkinkan bisa diterima karena mereka sudah ditempah selama beberapa tahun untuk siap menghadapi persaingan dunia kerja di Lembaga Keuangan Syariah, namun dikarenakan adanya orang dalam mereka merasa tidak akan diterima di lembaga keuangan syariah. Adapun tantangan lainnya kurangnya lowongan pekerjaan di Lembaga keuangan Syariah, padahal banyak sekali alumni yang sangat ingin berkarir di Lembaga Keuangan Syariah namun minimnya lowongan pekerjaan, sedangkan dari tahun ketahun banyak sekali lulusan Perbankan Syariah yang ingin bekerja di Lembaga Keuangan Syariah, minimnya informasi mengenai lowongan pekerjaan di Lembaga Keuangan Syariah itu membuat para alumni tidak mengetahui akan adanya lowongan pekerjaan.

Yang dikatakan oleh Geertz, tantangan dalam bahasa aslinya, "*challenge*" merujuk pada situasi di mana struktur sosial atau norma budaya diuji atau dipertanyakan, sering kali karena adanya perubahan sosial atau situasi yang tidak terduga. Itu semuanya berhubungan dengan tantangan alumni Perbankan Syariah yang ingin berkarir di Lembaga Keuangan Syariah.

Seringkali adanya perubahan sosial yang dilakukan oleh dua pekerja terutama di Lembaga keuangan Syariah, minimnya informasi mengenai lowongan pekerjaan, harusnya memiliki pengalaman pekerjaan sebelum berkarir di Lembaga Keuangan Syariah, mempunyai postur badan tinggi dan berat badan yang ideal itu termasuk syarat yang ditentukan di Lembaga keuangan Syariah, memiliki skill yang bisa di andalkan dalam berkarir di Lembaga keuangan Syariah. Adanya orang dalam lebih mempercepat untuk mendapatkan pekerjaan di Lembaga Keuangan Syariah.

Adanya kriteria yang dihadapi oleh para alumni Perbankan Syariah saat ingin berkarir di Lembaga Keuangan Syariah. Yang saya dapatkan dari hasil wawancara saya kepada seluruh alumni kebanyakan mengatakan kriterianya adalah pengalaman bekerja itu diutamakan di dunia kerja di Lembaga Keuangan Syariah maupun di Non Lembaga Keuangan syariah, skill yang memadai, bagus menonjol dari yang lainnya dan juga paling banyak di butuhkan di Lembaga keuangan syariah, kesopanan dalam berbicara, jujur dalam setiap hal, dan bertanggung jawab atas pekerjaannya merupakan salah satu kriteria kunci pertama dalam bekerja di Lembaga Keuangan Syariah.

Adapun juga hasil wawancara saya kepada alumni mengenai kenapa banyak sekali alumni memilih berkarir di luar Lembaga Keuangan Syariah mereka mengatakan mereka pernah mengirimkan lamaran pekerjaan di lembaga keuangan namun belum diterima, mereka memilih bekerja di Non Lembaga Keuangan Syariah karena banyaknya informasi mengenai

lowongan pekerjaan yang didapat dari pada informasi di Lembaga keuangan syariah, namun mereka tetap tidak berkecil hati walaupun mereka tidak bekerja di Lembaga Keuangan Syariah namun banyak para alumni tidak bekerja di Lembaga keuangan syariah bisa membuka usaha sendiri dan juga banyak membantu mengurangi sedikit pengangguran yang ada sekarang dan juga mereka sekarang buakanlah pengangguran, mereka masih sangat memiliki nait untuk mengajukan surat lamaran pekerjaan di Lembaga Keuangan Syariah namun masih menunggu adanya informasi mengenai lowongan pekerjaan yang berada di Lembaga keuangan Syariah walaupun nantinya banyak pesaing yang bukan dari jurusan Perbankan Syariah yang ingin juga berkarir di Lembaga Keuangan Syariah tapi setidaknya mereka akan terus mencoba mendaftarkan diri untuk berkarir di Lembaga Keuangan Syariah.

Sekarang kebanyakan alumni memilih mencari sebanyak mungkin sebuah pengalaman pekerjaan dan meningkatkan skill setiap individu agar nantinya lebih berani bersaing dengan orang-orang yang bukan dari jurusan Perbankan Syariah yang ingin berkarir di lembaga yang sama dan juga mereka masih sangat memantau apakah nanti ada peluang yang akan datang untuk mereka berkarir dilembaga keuangan tersebut.

## PENUTUP

### A. Kesimpulan

Dari hasil analisis dan pembahasan yang berhubungan dengan Penelitian yang telah dilakukan yakni tentang tantangan alumni Perbankan Syariah IAIN Curup berkarir dalam Lembaga Keuangan Syariah 2015-2018. Maka dapat ditarik kesimpulan dari hasil penelitian yang peneliti lakukan dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Tantangan alumni dalam berkari di Lembaga Keuangan Syariah, bagi alumni haruslah memiliki skill setiap individu, memiliki pengetahuan mengenai Lembaga keuangan Syariah, harus mengetahui banyak informasi mengenai bukanya lowongan pekerjaan di Lembaga Keuangan Syariah dikarenakan di Lembaga Keuangan Syariah terkadang jarang sekali mengupdate di media sosial/*website* yang mereka miliki.

Kriteria yang harus dimilikipun haruslah memiliki pemahaman mengenai ilmu keuangan syariah serta istilah-istilah yang ada di Lembaga Keuangan Syariah. Ada beberapa Lembaga Keuangan Syariah yang mengutamakan sudah memiliki pengalaman, memiliki tinggi badan dan berat badan yang ideal, rata-rata haruslah beragama islam yang berkarir di Lembaga keuangan Syariah, memiliki pengetahuan mengenai teknologi yang di gunakan di Lembaga keuangan syariah.

2. Keahlian alumni Perbankan Syariah IAIN Curup dalam memulai karirnya, yaitu sudah memiliki bekal dari kampus, sebelum memulai berkarir Lembaga Keuangan Syariah mereka memperbanyak mencari

pengalaman terdahulu, sembari melihat dan mencari informasi mengenai lowongan yang berada di Lembaga Keuangan Syariah.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil analisis terhadap tantangan alumni Perbankan Syariah IAIN Curup berkarir dalam Lembaga Keuangan Syariah 2018-2019. Maka dapat ditarik saran dari hasil penelitian yang peneliti lakukan dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Bagi alumni Perbankan Syariah IAIN Curup dapat dilihat dari hasil penelitian bahwa tantangan alumni berkarier di Lembaga Keuangan Syariah itu ada, semoga alumni dapat bersaing dalam dunia kerja di Lembaga Keuangan Syariah karena Lembaga Keuangan Syariah sangat membutuhkan sumber daya manusia yang memiliki pemahaman tentang keuangan syariah.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambahkan informasi lain yang belum dimasukkan ke dalam model penelitian ini. Hal ini karena terdapat informan lain yang mungkin juga mengetahui tantangan alumni Perbankan Syariah berkarier di Lembaga Keuangan Syariah.
3. Bagi mahasiswa, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk bahan bacaan dan untuk memberikan informasi mengenai peluang dan tantangan alumni Perbankan Syariah IAIN Curup dalam berkarier di Lembaga Keuangan Syariah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Ghofur Anshori, *Gadai Syariah Di Indonesia Konsep, Implementasi Dan Institutionalisisi*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2011.
- Abidin Zainal, Maryani, *Peran Lembaga keuangan syariah dalam pemerdayaan usaha mikro kecil dan menengah*, Jurnal Manajemen Bisnis, , Universitas Islam Hasan Genggong Probolinggo, vol.18
- Andriani Fitria, "*Investasi Reksadana Syariah Di Indonesia Islamic Mutual Fund Investment In Indonesia*", Jurnal Penelitian Keuangan Dan Perbankan Syariah, Vol 2, 2020.
- Ahmad Dzikra, Rizki Dian Mensari, "*Islam Dan Lembaga Keuangan Syariah*", Universitas Islam Negeri (UIN) Imam Bonjol Padang, Sumatera Barat
- Ahmad Sugeng Riadi, *Agama kebudayaan masyarakat persepektif Clifford Geertz* " jurnal social agama Indonesia, vol 2, 2021.
- Asnaini dan Herlina Yustati, *Lembaga Keuangan,...*, h.107
- Batubara Yeni, "*Analisis Masalah Pasar Modal Syariah Sebagai Instrument Investasi Indonesia*" Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam, Vol. 7, 2020.
- Bacharudin, "*Karakteristik Pasar Modal Dan Instrument Keuangan Non Riba*", *Jurnal Competency Of Business*, Vol.1, 2017.
- Bella Fitriyana, "*Analisis Kesesuaian Latar Belakang Alumni Perbankan*", *Syariah Febi Iain Bengkulu Bekerja Di Perbankan Syariah*. 2019.

- Dewi Rohma Dan Ghufron Idil Mohammad, "Analisis Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) Persepektif Al Quran", Jurnal Kajian Ekonomi Dan Perbankan Vol.7
- Unggul Priyadi, *Gambaran Umum Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta, Gema insan
- Fursotun Utihatli Dan Muhksinun, "Dasar Hukum Dan Prinsip Asuransi Syariah Di Indonesia", Jurnal Ilmu Ekonomi Islam, Vol 3, 2019.
- Djuanaedi, "Tantangan Dan Problematika Pendidikan Islam Di Era Globalisasi," Jurnal Pradikma Baru Pendidikan Islam.
- Jalilah, Azharsyah Dan Nadia Sarah, "Analisis Hambatan Pertumbuhan Perbankan Syariah Di Indonesia", *Jurnal Islamic Banking And Finance*, Vol 1
- Kawasati Rizky, *Teknik Pengumpulan Data Metode Kualitatif*, Ekonomi Syariah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Sorong.
- Luqman Hakim, Yuni Wulandari, "Faktor-Faktor Penentu Minat Berkarier Di Lembaga Keuangan Syariah Dengan Self Efficacy Sebagai Variabel Moderasi", Universitas Negeri Surabaya, vol 11, 2023.
- Muslimah, Ahmad, "Memahami Teknik Pengolahan dan Analisis Data Kualitatif", *Palangkaraya International And National Conferance On Islamic Studies*, Vol. 1, 2021.
- Nopa Wijaya, "Korelasi Pemahaman Alumni Perbankan Syariah Iain Curup Terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah," (Skripsi: Iain Curup) 2020.

- Pertiwi Indah Nuning, "*Penggunaan Media Dalam Teknologi Komunikasi*" Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial, Vol.1, 2017.
- Putri Graviani Herny, "*Faktor penunjang dan penghambat pemilihan karir dikalangan mahasiswa program studi ilmu informasi dan perpustakaan*" Universitas Airlangga Surabaya, 2017.
- Putri Rahma Nabila dan Sulistyowati, "*Peluang Dan Tantangan Lembaga Keuangan Syariah Non Bank Dalam Perspektif Islam,*" Jurnal Perbankan Syariah, Vol 5, 2021.
- Rasyid Fathi, "*Analisis Kesiapan Unit Usaha Syariah Dalam Menghadapi Kebijakan Spin-Of Di Indonesia*", Jurnal Ekonomi Islam, Vol 2
- Rina, "*Persepsi Alumni Program Studi Perbankan Syariah Terhadap Peluang Berkarir Di Sektor Perbankan Syariah Pasca Merger 3 Bank Syariah menjadi Bank Syariah Indonesia,* 2022.
- Rizkiison Dan Sudjama Krisna, "*Peran Baitul Maal Wat Tamwil (BTM) Dalam Mewujudkan Ekonomi Syariah Yang Kompetitif*" Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam, Vol 2, 2020.
- Ricky Dendi Oktavian & Renny Oktafia "*Perkembangan Ekonomi Dan Lembaga Keuangan Syariah Di Indonesi*"
- Sulistiowati, Putri Rahma Nabila, "*Peluang Dan Tantangan Lembaga Keuangan Syariah Non Bank Dalam Persepektif Islam*", jurnal perbankan syariah, vol 05, 2021.
- Serli Asmarita, "*Motivasi Mahasiswa Dalam Berkarir di Bidang Perbankan Syariah, Skripsi,*" (Curup: IAIN Curup) 2021.

Visi & Misi IAIN Curup – Official Website IAIN Curup,

<https://fsei.iaincurup.ac.id/visi-misi/> Diakses Pada 9 Juli 2024, 22 : 07 WIB

Wilmar Okto Wardana, “*Analisis Swot Kebutuhan Karyawan Perbankan Syariah Dari Sarjana Ekonomi Syariah Iain Palangka Raya*,” *Jurnal Al-Qardh* 2, no. 2 94–100, 2018.<https://doi.org/10.23971/jaq.v2i2.830>.

Wati Asiah Dan Safitri Dwi Novita” *Analisis Perkembangan Pengadaian Syariah Di Indonesia*”, *Jurnal Kajian Islam Kontenporer*, Vol 5, 2023.

Wilardjo Budhi Satia, “*Pengertian Peran Dan Perkembangan Perbankan Syariah Di Indonesia*,” Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Semarang.

Wiliam Okta Wardana, “*Analisis Swot Kebutuhan Karyawan Perbankan Syariah Dari Sarjana Ekonomi Syariah*”, di IAIN Palangkaraya. 2017.

Sri Susilo, Sigit Triandaru, and A Totok Budi Santoso, *Bank Dan Lembaga Keuangan Lain*, (Jakarta: Salemba Empat, 2017), 2-3

Yuliandari Dewi Dan Widyastuti Indra, “*Analisis Peran Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Terhadap Peningkatan Kinerja Usaha Mikro Kecil (UMK)*,” Pondok Labu, Jakarta.

**L**

**A**

**M**

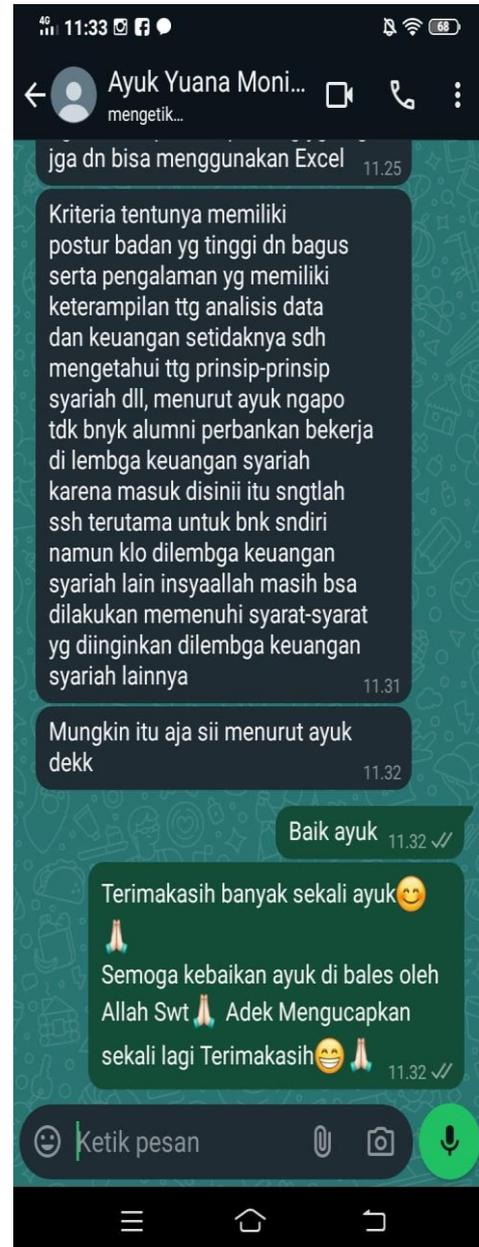
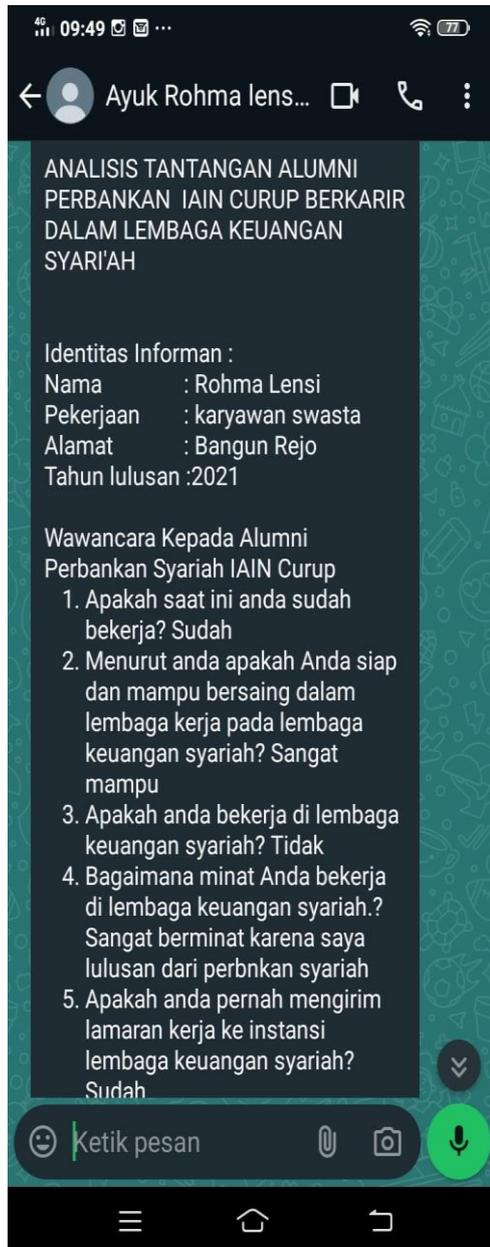
**P**

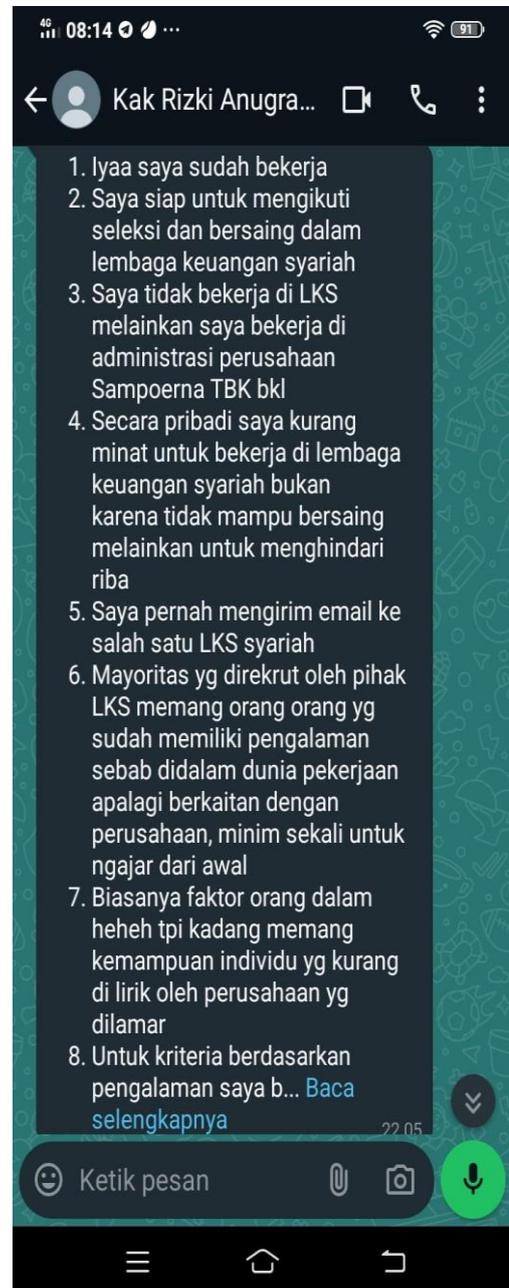
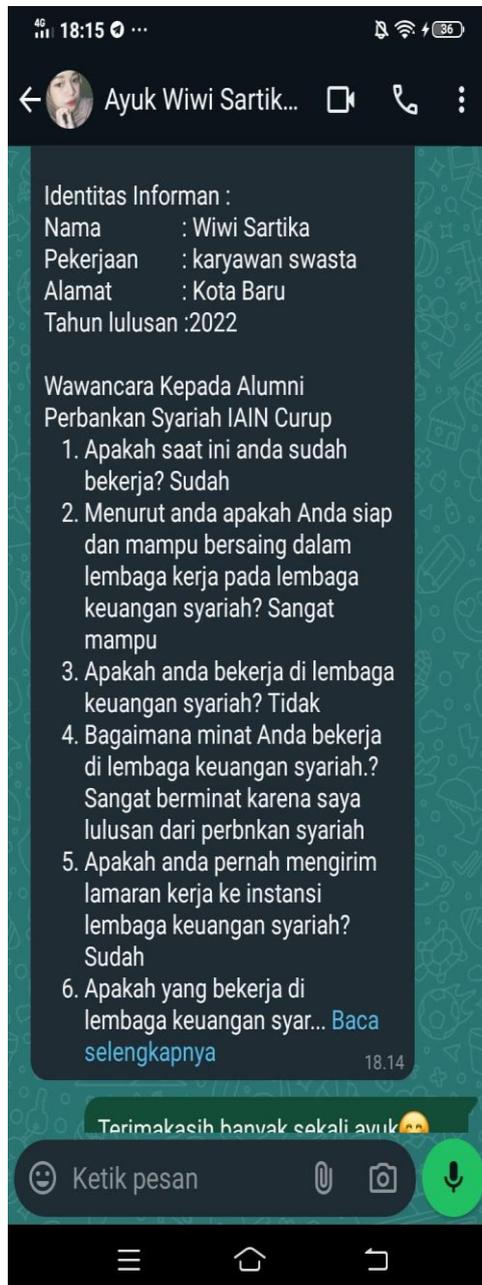
**I**

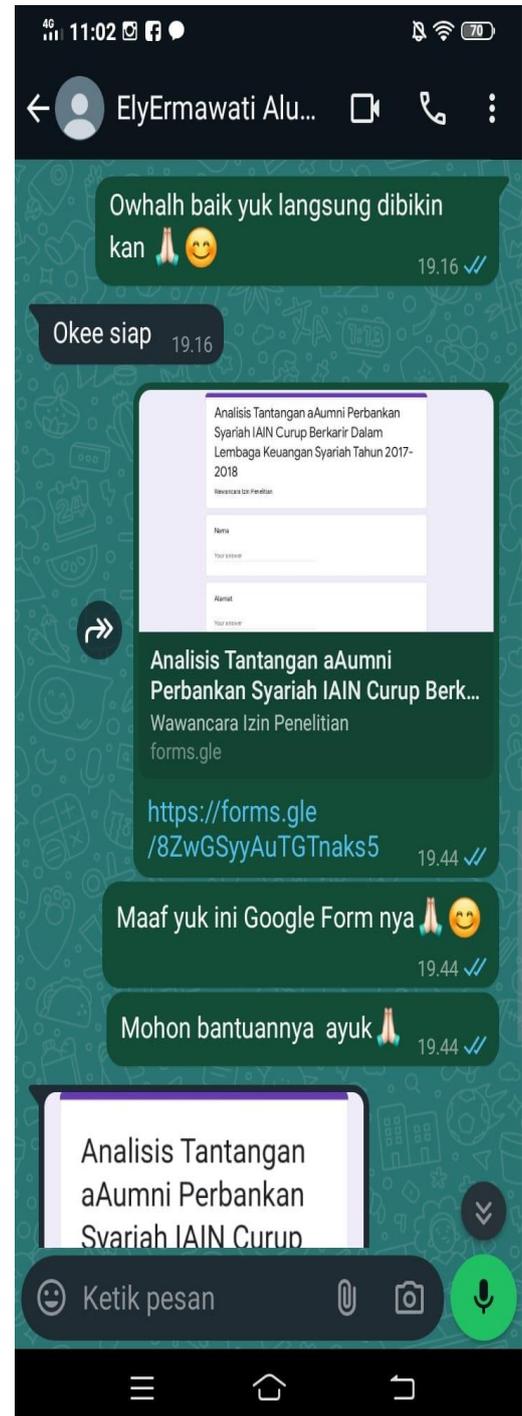
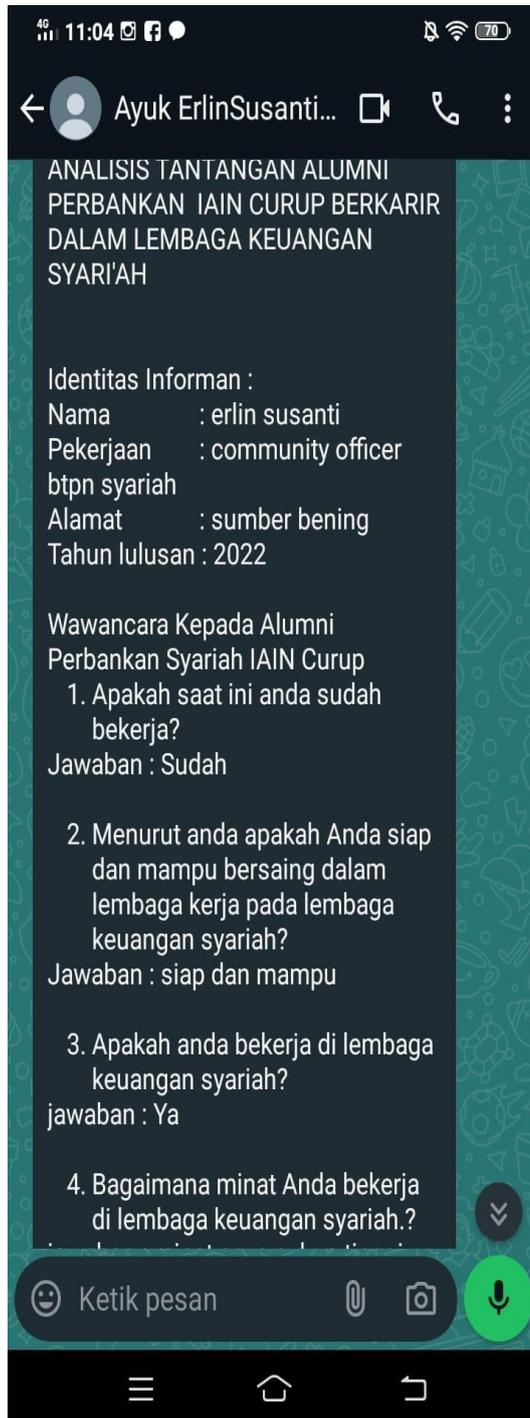
**R**

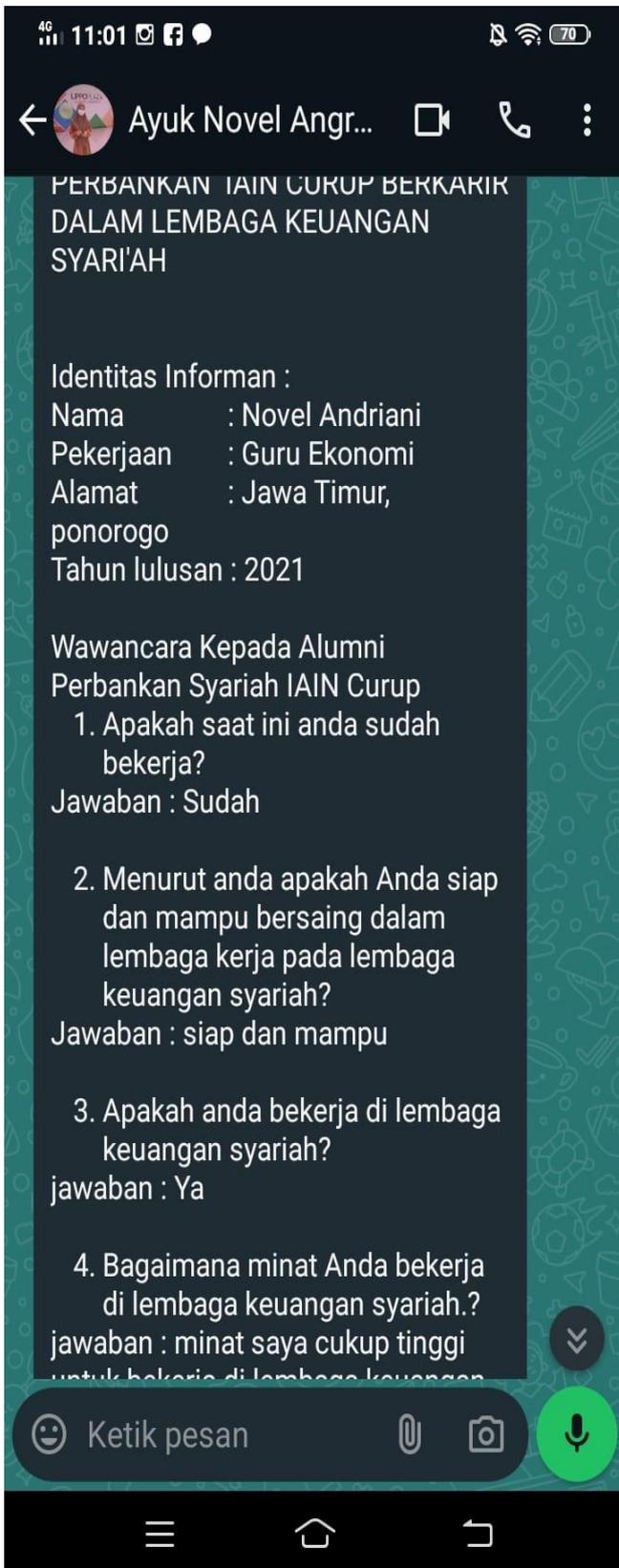
**A**

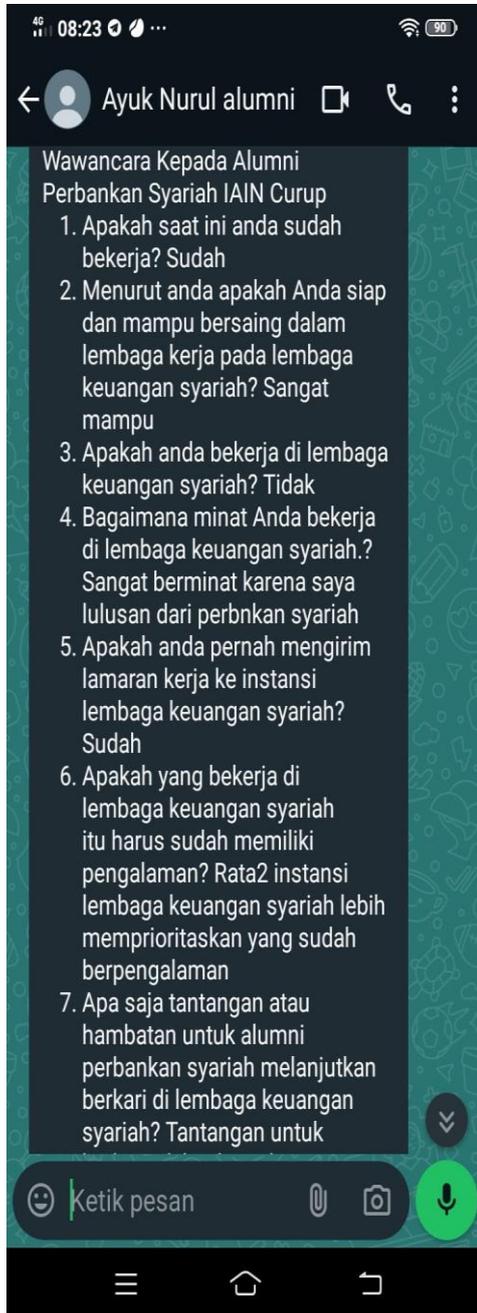
**N**











Formulir tanpa judul

Pertanyaan Jawaban 0 Setelan

Nama  
Trio Imam Muchlisin

Alamat  
Senalang RT 004 RW 000 Kelurahan Senalang Kecamatan Lubuk Linggau Utara II

Pekerjaan  
Submit Oto finance

Tahun Lulusan  
2023

1. Apakah saat ini anda sudah bekerja?  
Iya

2. Menurut anda apakah siap dan mampu bersaing dalam bekerja pada lembaga keuangan syariah?  
Belum

3. Apakah anda bekerja di lembaga keuangan syariah?  
Tidak

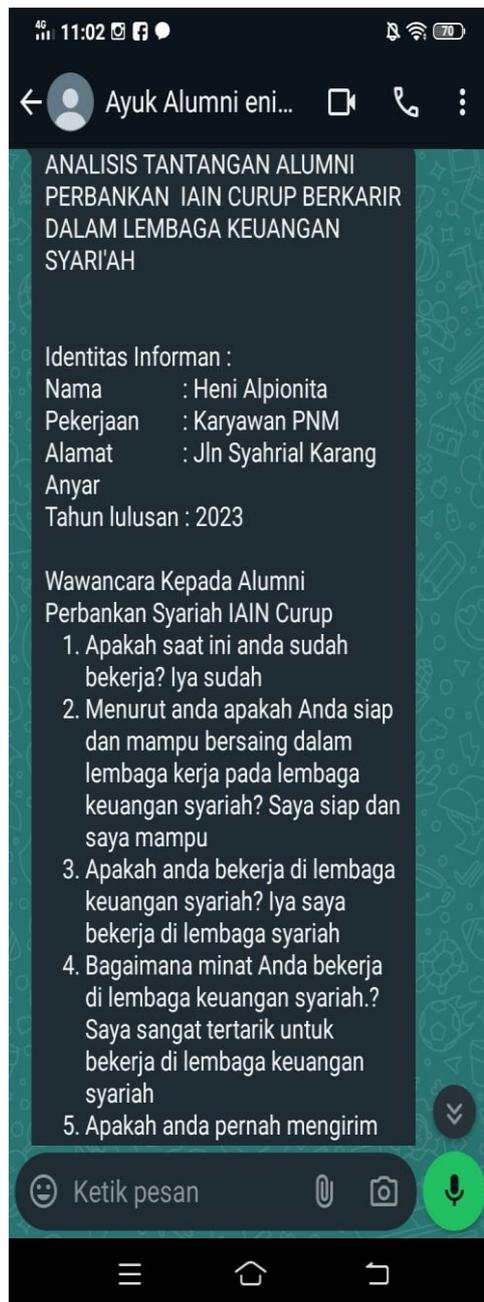
4. Bagaimana minat Anda bekerja di lembaga keuangan syariah?  
Sangat minat hanya saja belum punya kesempatan

5. Apakah anda pernah mengirim lamaran pekerjaan Ke instansi lembaga keuangan syariah?  
Pernah

6. Apakah yang bekerja di lembaga keuangan syariah itu harus sudah memiliki pengalaman?  
Setiap perusahaan tentunya lebih mengutamakan pengalaman. Terkadang ada terdapat lowongan pekerjaan kriteria memiliki pengalaman kerja.

7. Apa saja tantangan atau hambatan alumni perbankan syariah melanjutkan berkari di lembaga keuangan syariah?  
Sebagai seorang pemuda yang mempunyai jiwa tarung yang kuat tentunya akan senang tantangan-tantangan apabila kalau berbicara tentang pekerjaan, tentunya tantangan terbesar yaitu pengalaman kerja, selain itu minimnya informasi jika ada lowongan pekerjaan, dan juga terkadang maraknya orang dalam

8. Kriteria apa saja yang harus dimiliki untuk bekerja di lembaga keuangan Syariah itu menurut anda?  
1. Terus update lowongan yang ada di LKS  
2. Mengasah kemampuan diri karena terkadang perusahaan melihat dari skill individual bukan hanya ijazah



4G 20:22

Formulir tanpa judul

Pertanyaan Jawaban 1 Setelan Kirim

Tahun Lulusan  
2023

1. Apakah saat ini anda sudah bekerja?  
Iya

2. Menurut anda apakah siap dan mampu bersaing dalam bekerja pada lembaga keuangan syariah?  
Belum

3. Apakah anda bekerja di lembaga keuangan syariah?  
Tidak

4. Bagaimana minat Anda bekerja di lembaga keuangan syariah?  
Sangat minat hanya saja belum punya kesempatan

5. Apakah anda pernah mengirim lamaran pekerjaan Ke instansi lembaga keuangan syariah?  
Pernah

6. Apakah yang bekerja di lembaga keuangan syariah itu harus sudah memiliki pengalaman?  
Setiap perusahaan tentunya lebih mengutamakan pengalaman. Terkadang ada terdapat lowongan pekerjaan kriteria memiliki pengalaman kerja.

7. Apa saja tantangan atau hambatan alumni perbankan syariah melanjutkan berkarir di lembaga keuangan syariah?  
Sebagai seorang pemuda yang mempunyai jiwa tarung yang kuat tentunya akan senang tantangan-tantangan apalagi kalau berbicara tentang pekerjaan, tentunya tantangan terbesar yaitu pengalaman kerja, selain itu minimnya informasi jikalau ada lowongan pekerjaan, dan juga terkadang maraknya orang dalam.

8. Kriteria apa saja yang harus dimiliki untuk bekerja di lembaga keuangan Syariah itu menurut anda?  
1. Terus update lowongan yang ada di LKS  
2. Mengasah kemampuan diri karena terkadang perusahaan melihat dari skill individual bukan hanya ijazah  
3. Memiliki tutur bahasa yang bagus dan juga bisa bahasa asing  
4. Menjalin relasi di setiap lembaga  
5. Utamakan punya pengalaman terlebih dahulu

9. Apa saja yang membuat alumni perbankan syariah banyak yang tidak bekerja di lembaga keuangan syariah Padahal mereka adalah lulusan dari perbankan syariah?  
Sesuai yang saya alami pribadi salah satu faktornya yaitu karena keadaan yang membuat memilih bekerja diluar LKS, minimnya informasi mengenai lowongan pekerjaan di LKS, terlebih jika pandangan saya lebih baik cari pengalaman kerja sebanyak mungkin tapi tetap mencari peluang untuk bekerja di LKS.

Opis 1

24/07/24, 20:10 diisikan

